KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Laporan Tahunan 2021

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE

Alamat :

Jalan Garuda Spadem - Merauke

bkipm

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Operasional dan Administrasi Tahun 2021 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke. Dengan laporan tahunan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran maupun sebagai bahan evaluasi mengenai kegiatan Operasional, Administrasi dan Keuangan selama Tahun 2021.

Ucapan terima kasih kami dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu dalam meyelesaikan laporan tahunan ini. Kami juga menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tahunan ini tentunya juga masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan laporan tahunan di masa yang akan datang.

Merauke, 27 Juli 2022
Kepala,

Slamet Andriyanto, S.Si., M.Si.
NIP 198210122006041001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GRAFIK vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Maksud dan Tujuan 4

BAB II. PROFIL SKIPM MERAUKE 5

2.1. Perkembangan Organisasi 5

2.2. Visi, Misi, dan Tujuan 7

2.2.1. Visi 7

2.2.2. Misi 8

2.2.3. Tujuan 9

2.3. Tugas Pokok dan Fungsi 9

BAB III. KEGIATAN OPERASIONAL 11

3.1. Kegiatan Lalulintas Produk Perikanan 11

3.1.1. Lalulintas Komoditi Perikanan Ekspor 12

3.1.2. Lalulintas Komoditi Perikanan di Perbatasan 13

3.1.3. Lalulintas Komoditi Perikanan Domestik Masuk 14

3.1.4. Lalulintas Komoditi Perikanan Domestik Keluar 17

3.1.4. Kasus Pelanggaran 20

3.1.5. Kepatuhan Pelaku Usaha Perikanan 20

3.2. Operasional dan Pengembangan Laboratorium 22

3.2.1. Akreditasi Laboratorium 22

3.2.2. Operasional Laboratorium 25

3.3. Pemantauan Daerah Sebar Penyakit Ikan Karantina 29

3.4. Penerapan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) dan Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) 33

3.5. Pengendalian Mutu Hasil Perikanan Domestik 38
3.6. Pemetaan Sebaran Jenis Agen Hayati yang Dilindungi, Dilarang dan Bersifat Invasive 40
BAB IV. KEGIATAN ADMINISTRASI DAN KEUANGAN 45
4.1. Ketatausahaan 46
4.1.1. Surat Menyurat 46
4.1.2. Pengelolaan Aset/Barang Milik Negara (BMN) 47
4.2. Kepegawaian 49
4.2.1. Struktur Organisasi 49
4.2.2. Sumberdaya Manusia 50
4.2.3. Mutasi dan Promosi Pegawai 55
4.2.4. Kenaikan Pangkat 55
4.2.5. Kenaikan Gaji Berkala 55
4.2.6. Pengembangan Pegawai 56
4.2.7. Sumpah Pegawai 62
4.3. Keuangan 63
4.3.1. Perkembangan Pelaksanaan DIPA 63
4.3.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 65
BAB V. KEGIATAN LAINNYA DALAM TAHUN 2021 67
BAB VI. KEGIATAN OPERASIONAL DI WILKER KIPM SOTA 72
6.1. Lalulintas Komoditas Perikanan di Perbatasan 73
6.2. Kegiatan Pengawasan Terpadu di Perbatasan 74
6.3. Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang Pengawasan di Perbatasan 75
6.4. Tingkat Keberhasilan Wilayah Perbatasan 76
BAB VII. KESIMPULAN 77
LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

1. Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Berdasarkan KEPMEN KP No. 51 Tahun 2021 12
2. Data Ekspor Komoditas Perikanan Tahun 2021 12
3. Volume Ekspor Tahun 2018 - 2021 12
4. Impor Tradisional Komoditas Perikanan Melalui PLBN Sota Tahun 2021 13
5. Volume Komoditas Perikanan Domestik Masuk 14
6. Komoditas Perikanan Domestik Masuk (hidup) Tahun 2021 15
7. Komoditas Perikanan Domestik Masuk (Non Hidup) Tahun 2021 16
8. Volume Komoditas Perikanan Domestik Keluar 17
9. Komoditas Perikanan Domestik Keluar (hidup) Tahun 2021 18
10. Komoditas Perikanan Domestik Keluar (Non Hidup) Tahun 2021 19
11. Bentuk Pelanggaran Tindakan Karantina Tahun 2021 20
12. Nilai Kepatuhan Pelaku Usaha Perikanan Tahun 2021 21
13. Jenis Metode Pemeriksaan Penyakit ikan dan Mutu Produk Perikanan di Stasiun KIPM Merauke 22
14. Ruang Lingkup Akreditasi Stasiun KIPM Merauke hingga 1 Desember 2024 23
15. Jumlah Sampel Yang Diperiksa Berdasrkan Target Pemeriksaan 26
16. Jenis Organisme Yang Ditemukan Dalam Pemeriksaan Penyakit Ikan di Laboratorium Stasiun KIPM Merauke 28
17. Jenis Komoditi, Target Pengujian dan Lokasi Kegiatan Pemantauan PIK Tahun 2021 30
18. Hasil Pemantauan Penyakit Ikan Karantina Tahun 2021 di UPT Stasiun KIPM Merauke 31
19. Daftar Pelaku Usaha Yang Menerapkan CKIB Tahun 2021 34
20. Daftar Pelaku Usaha Yang Menerapkan CPIB Tahun 2021 36
21. Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Ikan Bersifat Invasif di Lokasi Pengamatan (Kabupaten Merauke) Tahun 2021 42

22. Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Ikan Bersifat Invasif di Lokasi Pengamatan (Kabupaten Mappi) Tahun 2021. 44
23. Pengelolaan Surat Masuk Tahun 2021 46
24. Perubahan Nilai BMN Intarkomptabel dan Ekstrakomptabel Stasiun KIPM Merauke Per 31 Desember 2020 Audited dan 31 Desember 2021 Audited 2021 48
25. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pegawai Tahun 2021 50
26. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pegawai Termasuk Tenaga Kontrak Tahun 2021 52
27. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan Tahun 2021 52
28. Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2021 53
29. Daftar Mutasi Pegawai Stasiun KIPM Merauke Tahun 2021 55
30. Daftar Pegawai yang Menerima Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2021 56
31. Kegiatan Pelatihan Yang Diikuti Pegawai Stasiun KIPM Merauke Tahun 2021 56
32. Pejabat Pegawai Yang Berdasarkan Sumpah Pegawai 62
33. Target dan Realisasi Alokasi Anggaran Tahun 2021 64
34. Data Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2018 - 2021 66
35. Giat Prioritas Stasiun KIPM Merauke Tahun 2021 67
36. Lalulintas Komoditas Perikanan Yang Masuk Melalui PLBN Sota Tahun 2021 73
37. Kegiatan Pengawasan Terpadu di Perbatasan Sota Tahun 2021 74
38. Nilai Indikator Keberhasil di Wilker KIPM Sota Tahun 2021 76

DAFTAR GRAFIK

1. Volume Komoditas Perikanan Domestik Masuk (Hidup) 14
2. Volume Komoditas Perikanan Domestik Masuk (Non Hidup) 16
3. Volume Komoditas Perikanan Domestik Keluar (Hidup) 17
4. Volume Komoditas Perikanan Domestik Keluar (Non Hidup) 19
5. Jumlah Sampel Pengujian di Stasiun KIPM Merauke 26
6. Komposisi Jumlah Sampel Ikan yang Diperiksa Berdasarkan Target Pemeriksaan 27
7. Komposisi Pegawai Stasiun KIPM Merauke Berdasarkan Jenis Kelamin 52
8. Postur Persentase Anggaran Stasiun KIPM Merauke Tahun 2021 63
9. Persentase Serapan Anggaran Stasiun KIPM Merauke 2018-2021 64
10. Perkembangan nilai PNBP tahun 2018 - 2021 66

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Merauke Tahun 2021 50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Komoditas Perikanan Domestik Masuk (Hidup) Tahun 2021 83
2. Komoditas Perikanan Domestik Masuk (Non Hidup) Tahun 2021..... 87
3. Komoditas Perikanan Domestik Keluar (Hidup) Tahun 2021 89
4. Komoditas Perikanan Domestik Keluar (Non Hidup) Tahun 2021..... 91
5. Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 94

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan keanekaragaman hayati sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat dimanfaatkan secara lestari sehingga dapat meningkatkan taraf hidup serta kemakmuran kehidupan masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tanah air Indonesia dikaruniai Tuhan Yang Maha Esa berbagai jenis sumber daya alam hayati yang berupa aneka ragam jenis hewan, ikan, dan tumbuhan yang perlu dijaga dan dilindungi kelestariannya,

Penyelenggaraan karantina saat ini harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis, terutama laju arus perdagangan antarnegara yang melahirkan beberapa ketentuan dan kesepakatan internasional terkait dengan standar keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar serta pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa langka. Oleh sebab itu penyelengaraan karantina yang dulunya mengacu kepada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hukum di masyarakat karena berlakunya beberapa undang-undang terkait penyelenggaraan karantina sehingga perlu diganti.

Berdasarkan pertimbangan tersebut telah dibentuk Undang-Undang yang baru pada yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan yang diundangkan tertanggal 18 Oktober 2019. Oleh sebab itu penyelengaraan karantina ikan dan mutu hasil perikanan yang dilaksanakan oleh Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke (Stasiun KIPM Merauke) sudah berdasarkan undang-undang terbaru.

Kabupaten Merauke adalah salah satu kabupaten yang berada pada wilayah Provinsi Papua, dimana secara geografis posisi terletak antara 137º –141º BT dan 5º – 9º LS. Hal ini menjadikan Kabupaten Merauke merupakan salah satu kabupaten yang wilayahnya menghadap Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 718. Perlu kita ketahui WPP 718 merupakan salah satu perairan tersubur di dunia, sehingga memiliki potensi perikanan tangkap yang cukup besar.

Tidak hanya dalam bidang perikanan tangkap, kabupaten Merauke juga memiliki sumber daya perairan darat yang juga perlu diperhatikan misalnya sungai dan rawa. Perairan sungai dan rawa yang masih belum dimanfaatkan secara optimal juga memiliki potensi yang cukup besar. Kabupaten Merauke memiliki komoditi perikanan lokal / endemik yang perlu dikelola dan dijaga kelestariannya. Potensi ini harus tetap dijaga dari gangguan hama dan penyakit ikan karantina sehingga kelestariannya tetap terjaga dan terus dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan.

Stasiun KIPM Merauke sebagai salah satu unit pelaksana teknis dari Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) dalam hal mengelola sumber daya ikan memiliki tugas dan fungsi yang besar di kabupaten Merauke. Dalam melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah negara republik Indonesia, kabupaten Merauke hingga dibuat laporan tahunan ini masih bebas dari hama penyakit ikan karantina.

Dalam hal pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, Stasiun KIPM Merauke juga telah melakukan sertifikasi terhadap produk perikanan yang dilalulintaskan baik ekpor, impor, dan domestik. Produk perikanan yang disertifikasi oleh Stasiun KIPM Merauke merupakan produk perikanan yang memiliki jaminan bebas dari penyakit ikan karantina maupun jaminan mutu dan kemanan hasil perikanan untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Dalam rangka menjaga ketersedian sumberdaya ikan yang berkelanjutan, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada tahun 2020 telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 12/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp*.), dan

Rajungan (*Portunus spp*.) di Wilayah Negara Republik Indonesia. Peraturan ini telah mengatur waktu penangkapan, ukuran dan kondisi yang boleh ditangkap ataupun di keluarkan. Dengan adanya peraturan ini UPT BKIPM kembali harus selalu waspada terhadap sertifikasi yang dikeluarkan. Sertifikasi yang dilakukan juga harus benar benar memenuhi standar atau kriteria.

Dari berbagai issu strategis di atas UPT BKIPM juga tetap harus waspada terhadap serangan hama dan penyakit ikan yang selama ini telah menjadi tugas pokoknya dalam melindungi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia dari ancaman Hama dan Penyakit Ikan berbahaya. Dalam mengatasi hal ini KKP telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Penetapan Jenis Penyakit Ikan Karantina, Organisme Penyebab, Golongan, dan Media Pembawa.

Tidak hanya penyakit ikan, Stasiun KIPM Merauke juga menjaga kelestarian sumberdaya ikan lokal di kabupaten Merauke dengan cara mengendalikan masuknya jenis-jenis ikan yang dianggap berbahaya dan bersifat invasif. Hal ini sebenarnya telah diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 19/PERMEN-KP/2020 tentang Larangan Pemasukan, Pembudidayaan, Peredaran, dan Pengeluaran Jenis Ikan Yang Membahayakan dan/atau Merugikan ke Dalam dan Dari Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. Namun dalam peraturan ini pada pasal 4 menyebutkan “Jenis Ikan yang membahayakan dan/atau merugikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) dan ayat (3) yang telah ada di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia dapat diedarkan di wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia dan/atau dikeluarkan ke luar wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia dalam batas waktu paling lambat 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Peraturan Menteri ini Diundangkan” yaitu tanggal 24 Juli 2021. Selain itu Stasiun KIPM Merauke juga melakukan pengendalian terhadap jenis-jenis ikan yang dilindungi sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Jenis Ikan Yang Dilindungi.

Stasiun KIPM Merauke sebagai salah satu UPT di BKIPM dalam menjalankan tugas operasionalnya tentu tidak terlepas dari kegiatan administrasi, keuangan dan kegiatan lainnya. Sehingga di dalam laporan tahunan ini juga memaparkan beberapa

kegiatan yang menunjang kegiatan operasional seperti pengembangan laboratorium, monitoring on farm, pengwasan produk perikanan domestik, inspeksi Instalasi Karantina Ikan, Pemetaan Jenis Agen Berbahaya dan Bersifat Invasif (JABI), Pemantauan Penyakit Ikan Karantina (PIK), kegiatan Cara Karantina Ikan Yang Baik (CKIB) dan Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB), sarana dan prasarana, keuangan, administrasi ketatausahaan dan rumah tangga dan system pelayanan di Stasiun KIPM Merauke.

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional pada tahun 2021 tentunya juga telah disesuaikan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang mengacu pada indikator kinerja BKIPM, sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih terarah dan terukur. Adapun perjanjian kinerja Stasiun KIPM Merauke Tahun 2021 terlampir dalam laporan tahunan ini.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Tahunan Operasional, Administrasi dan Pembangunan Tahun 2021 ini dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan selama tahun 2021. Laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kegiatan operasional dan administrasi Stasiun KIPM Merauke.

Tujuan dibuatnya laporan tahunan ini adalah sebagai alat evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi karantina ikan. Selanjutnya laporan ini dapat digunakan untuk menyusun rencana pembangunan karantina ikan dan pengendalian mutu hasil perikanan pada tahun mendatang.

BAB II. PROFIL STASIUN KIPM MERAUKE

2.1. PERKEMBANGAN ORGANISASI

Karantina Ikan di Kabupaten Merauke dimulai pada tahun 1990 dan memiliki status sebagai Wilayah Kerja Karantina Ikan, yang berada di bawah Stasiun Karantina Ikan Hasanuddin yang berkedudukan di Makassar sekarang namanya Balai Besar KIPM Makassar), dan masih menjadi tanggung jawab pembinaan dan pelaksanaan karantina tumbuhan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan hewan budidaya, Departemen Pertanian Republik Indonesia.

Pada tahun 1994, sesuai surat keputusan Menteri Pertanian Nomor : 800/ Kpts/OT.210/12/ 1994 , tentang oraganisasi Tata kerja Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, wilayah kerja Karantina Ikan Sentani menjadi induk dan mengambil seluruh kendali operasional seluruh wilayah kerja karantina ikan di seluruh wilayah Propinsi Irian Jaya. Dengan demikian wilayah kerja karantina ikan di Merauke secara teknis dan administrasi operasional berada di bawah dan bertanggung jawab pada Stasiun Karantina Ikan Sentani, Jayapura (sekarang Balai KIPM Kelas I Jayapura).

Kemudian pada tahun 2002, berdasarkan Surat keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 29/Men/2002, wilayah Kerja Karantina Ikan Mopah, diangkat status organisasinya menjadi setingkat Pos dengan membawahi 3 Wilker, yaitu Wilker Bandara Mopah, Wilker Pelabuhan Laut Merauke, dan Wilker Kantor Pos Merauke.

Selanjutnya pada tahun 2004, berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32/ Men/2004, status organisasi Pos karantina Ikan Mopah Merauke, meningkat menjadi Stasiun Karantina Ikan Kelas II Mopah, dengan membawahi 14 Wilayah Kerja yang berada di Kabupaten Merauke dan Wilayah Pemekaran Kabupaten baru.

Tahun 2011 Stasiun Karantina Ikan Kelas II Mopah berubah namanya menjadi Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Merauke, yang secara nomenklatur berada di bawah Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM).

Tahun 2018 terjadi perubahan kembali pada nama struktur organisasi BKIPM sesuai PERMEN-KP NOMOR 54/PERMEN-KP/2017 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN. Sebelumnya Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan **Kelas II** Merauke (Eselon IVb) berubah dan hingga saat pembuatan laporan ini menjadi Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke (Eselon IV a).

Visi, Misi dan Tujuan

2.2. VISI, MISI DAN TUJUAN

Aspek yang berkaitan dengan visi KKP sesuai dengan mandat yang diberikan kepada BKIPM adalah dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dalam memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, BKIPM sebagai induk dari UPT Stasiun KIPM Merauke menetapkan visi pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan Tahun 2020-2025.

2.2.1. VISI

Visi BKIPM ditetapkan sesuai dengan Visi KKP 2020-2024 yaitu untuk mendukung visi Presiden "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan". Adapun visi BKIPM tersebut adalah :

"Hasil Perikanan yang Sehat, Bermutu, Aman dan Terpercaya"

- **Hasil Perikanan ;**

adalah semua barang yang dihasilkan dari kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan. Sementara itu yang dimaksud dengan ikan adalah semua biota perairan yang sebagian atau seluruh daur hidupnya berada di dalam air dalam keadaan hidup atau mati, termasuk semua bagian-bagiannya.

- **Hasil Perikanan yang sehat, bermutu dan aman konsumsi ;**

mengandung arti hasil perikanan yang bebas hama dan penyakit ikan karantina (sehat), memiliki kualitas teknis sesuai dengan persyaratan standard yang ditetapkan (bermutu), dan tidak berada dalam ambang batas yang dapat membahayakan manusia (aman konsumsi).

- **Terpercaya ;**

mengandung arti bahwa sertifikasi yang diterbitkan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan (HC dan HACCP) merupakan jaminan dan telah memenuhi syarat untuk diterima di pasar nasional dan internasional.

2.2.2. MISI

Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BKIPM menjalankan 3 (tiga) dari 4 (empat) Misi KKP dalam Renstra 2020 – 2024, yaitu:

1. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
2. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
3. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Adapun Misi yang diemban oleh BKIPM untuk mewujudkan misi tersebut adalah:

1. Mewujudkan produk perikanan yang berdaya saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan.
2. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan melalui pengendalian Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang dan dibatasi.

3. Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang bermutu serta budidaya ikan yang bebas dari hama dan penyakit.

2.2.3. TUJUAN

Tujuan pembangunan BKIPM merupakan penjabaran dari visi dan misi guna mendukung prioritas pembangunan kelautan dan perikanan. Tujuan pembangunan yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas BKIPM adalah melindungi kelestarian sumber daya hayati perikanan dan kelautan dari Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang, dibatasi serta menjamin mutu hasil perikanan nasional.

2.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Keberadaan Unit Pelaksana Teknis dari BKIPM merupakan instrument penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi dari BKIPM di tingkat operasional teknis. Pelaksanaan tugas dan fungsi dari Unit Pelaksana Teknis mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun tugas dan fungsi yang dijalankan adalah sebagai berikut :

a) pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
b) pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan tertentu dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
c) pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina/Hama dan Penyakit Ikan tertentu, jenis ikan dilindungi, dilarang, dibatasi, dan invasif, serta benda lain;

d) pelaksanaan pengujian terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
e) pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (biosecurity);
f) pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi;

g) pelaksanaan pembuatan koleksi media pembawa, Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/atau Hama dan Penyakit Ikan tertentu;
h) pelaksanaan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
i) pelaksanaan pengawasan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan;
j) pelaksanaan surveilans terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan;
k) pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilans, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
l) penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium;
m) penindakan pelanggaran perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
n) pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
o) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BAB III. KEGIATAN OPERASIONAL

3.1. KEGIATAN LALULINTAS PRODUK PERIKANAN

Kegiatan lalulintas media pembawa atau komoditas perikanan di Kabupaten Merauke yang telah disertifikasi oleh Stasiun KIPM Merauke tahun 2021 terdiri dari kegiatan ekspor, impor dan domestik. Alur transportasi kegiatan ekspor dan domestik umumnya dilalulintaskan melalui Bandar Udara Mopah Merauke dan Pelabuhan Laut Merauke, sedangkan untuk perbatasan Pos Lintas Batas Negara Sota terdapat kegiatan operasional lalulintas yang bersifat tradisional. Adapun tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan berdasarkan KEPMEN KP No. 51 Tahun 2020 tentang Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina untuk UPT Stasiun KIPM Merauke sebagai berikut :

Tabel 1. Tempat Pemasukan dan Pengeluaran berdasarkan KEPMEN KP No. 51 Tahun 2021.

Bandar Udara / Pelabuhan / Pos Lintas Batas	**Kegiatan**		
	Ekspor	**Impor**	**Antar Area**
Bandar Udara Internasional Mopah, Merauke	√	√	√
Bandar Udara Boven Digul	-	-	√
Pelabuhan Laut Merauke	√	√	√
Pelabuhan Laut dan Sungai Wanam	-	-	√
Pelabuhan Perikanan Nusantara Merauke	√	√	√
Pelabuhan Sungai Boven Digul	-	-	√
Pos Lintas Batas Negara Sota	√	√	-
Pos Lintas Batas Negara Yetetkun – Ninati	√	√	-

3.1.1. LALULINTAS KOMODITI PERIKANAN EKSPOR

Pada tahun 2021 ini, kegiatan ekspor mulai aktif kembali mulai bulan Februari yang sebelumnya sempat berhenti semenjak Pandemi Covid-19 di Indonesia. Komoditas dominan yang diekspor dari kabupaten Merauke adalah Kepiting Bakau sebanyak 123.122 ekor dengan frekwensi pengiriman sebanyak 96 kali. Adapun data lalulintas ekspor komotitas perikanan pada tahun 2021 melalui Stasiun KIPM Merauke adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Data Ekspor Komoditas Perikanan Tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Komoditi	Jumlah	Satuan	Frek	Negara Tujuan	IDR (Rupiah)
1	UD. MARO ABADI	Kepiting Bakau	13,886	ekor	26	Singapore	417,270,000
2	UD. MERAUKE CRAB	Kepiting Bakau	107,851	ekor	68	Hong Kong, Singapore	3,237,060,000
3	UD. MINA MARO	Kepiting Bakau	1,085	ekor	1	Singapore	10,850,000
4	UD. ZADA JAYA	Kepiting Bakau	300	ekor	1	Singapore	9,000,000
		Total :	**123,122**	**ekor**	**96**		**3,674,180,000**

Tabel 3. Volume Ekspor Tahun 2018 – 2021.

Kelompok Ikan	Satuan	2018	2019	2020	2021
Kepiting	ekor	-	31,631	11,497	123,122
Gelembung Renang Ikan	kg	397	482	32	-

3.1.2. LALULINTAS KOMODITI PERIKANAN DI PERBATASAN

Pada tahun 2021 terdapat kegiatan lalulintas komoditas perikanan yang masuk melalui Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Sota dari negara Papua New Guinea. Kegiatan lalulintas masih bersifat tradisional. Komoditas perikanan yang masuk antara lain ikan arwana, gabus, mujair, sembilang, kakap putih, manyung, lele, gelembung ikan dan kijing. Adapun data lalulintas komoditas perikanan di PLBN Sota disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Impor Tradisional Komoditas Perikanan melalui PLBN Sota Tahun 2021

No	Komoditi	Frek	Jumlah	satuan	IDR
1	Arwana Irian	8	414	ekor	6,455,000
2	Gabus	41	587	kg	9,351,500
3	Gelembung Renang	8	4	kg	3,894,000
4	Ikan Lele	1	5	kg	75,000
5	Ikan Mujair	46	237	kg	7,167,500
6	Ikan Sembilang	24	80	kg	2,940,000
7	Kakap Putih	70	910	kg	13,744,500
8	Kijing	5	75	kg	840,000
9	Manyung	18	63	kg	2,336,000
	Total (satuan ekor) :	414	Ekor		
	Total (satuan kg) :	1,961	kg		
	Total Frekwensi :	221	kali		
	Total Nilai (IDR) :	46,803,500			

3.1.3. LALULINTAS KOMODITAS PERIKANAN DOMESTIK MASUK

Lalulintas komoditas perikanan domestik masuk yang berhasil disertifikasi adalah sebanyak 529 sertikat yang terdiri dari 479 Sertifikat Pelepasan (KI-D12) dan 50 Surat Persetujuan Pengeluaran dari Tempat Pemasukan (KI-D7). Komoditas perikanan yang masuk ke kabupaten Merauke terdiri dari jenis-jenis ikan konsumsi dan non konsumsi baik hidup maupun mati (segar, basah, beku, kering). Adapun secara rinci dijelaskan dalam table, grafik serta uraian-uraian berikut :

Tabel 5. Volume Komoditas Perikanan Domestik Masuk.

Kelompok Ikan	Satuan	2018	2019	2020	2021
Hidup	ekor	604,712	227,404	486,760	814,053
Non Hidup (Segar/basah/beku/kering)	kg	601,896	1,012,154	1,105,675	1,178,113

a. Volume Komoditas Perikanan Domestik Masuk (Hidup)

Volume komoditas perikanan domestik masuk untuk yang hidup dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Fluktuasi volume masuknya komoditas perikanan terlihat pada grafik 1 berikut ini.

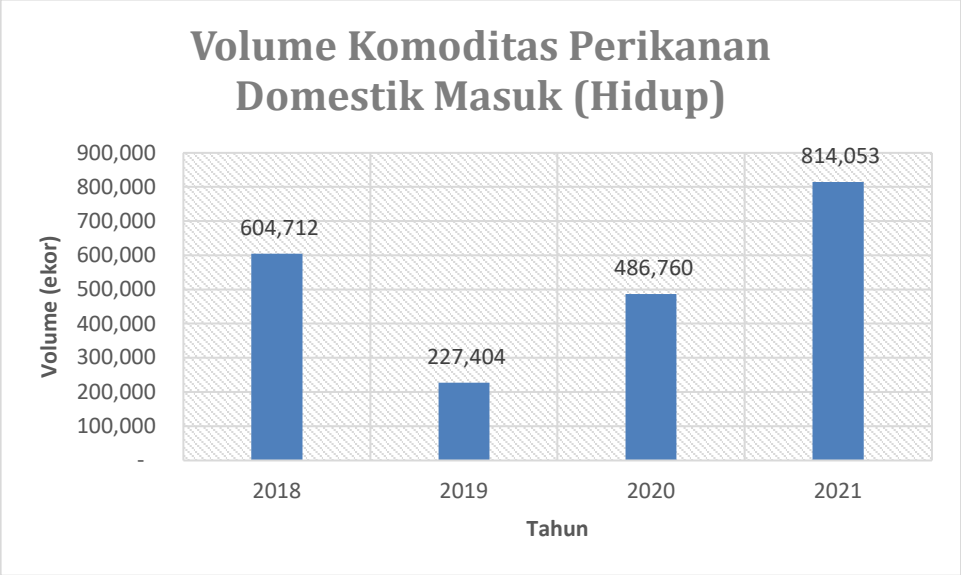

Grafik 1. Volume Komoditas Perikanan Domestik Masuk (Hidup)

Beberapa jenis komoditas perikanan domestik masuk untuk yang hidup pada tahun 2021 antara lain Ikan Koi, Koki, Cupang, Lele, Oscar, Arwana Silver, Sumatra, Manfish, Guppy, Benih Lele, Molly, Komet, Redfin, dan Kapiat. Adapun jenis-jenis ikan tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 6. Komoditas Perikanan Domestik Masuk (hidup) Tahun 2021.

NO	Komoditi	Frek	Jumlah	satuan
1	Ikan Koi	120	59,469	ekor
2	Ikan Koki	65	31,855	ekor
3	Ikan Cupang	32	6,824	ekor
4	Ikan Lele	31	272,093	ekor
5	Oscar	24	1,022	ekor
6	Arwana Silver	23	347	ekor
7	Sumatra	20	4,550	ekor
8	Manfish	20	3,025	ekor
9	Guppy	18	5,650	ekor
10	Benih Lele	17	136,200	ekor
11	Molly	16	11,400	ekor
12	Komet	13	5,230	ekor
13	Redfin	11	1,460	ekor
14	Kapiat	10	798	ekor
15	Ikan Jenis Lainnya	318	274,130	ekor

b. Volume Komoditas Perikanan Domestik Masuk (Mati)

Volume komoditas perikanan domestik masuk untuk yang mati (segar, basah, beku, kering) dalam empat tahun terakhir mengalami kenaikan. Kenaikan volume masuknya komoditas perikanan terlihat pada grafik 2 berikut ini.

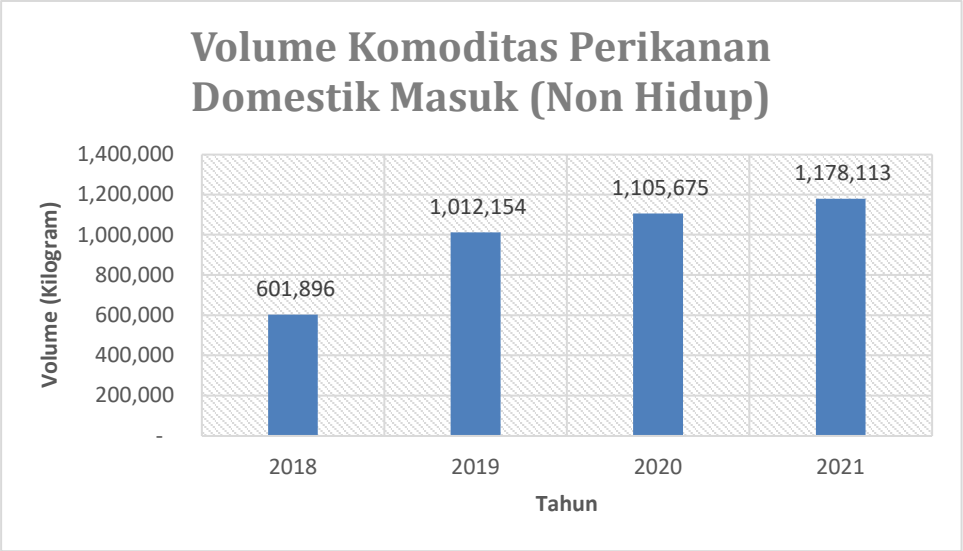

Grafik 2. Volume Komoditas Perikanan Domestik Masuk (Non Hidup)

Beberapa jenis komoditas perikanan domestik masuk untuk yang non hidup (segar, basah, beku, kering) pada tahun 2021 antara lain Tuna, Layang, Gelembung Renang Ikan, Cakalang Beku, Kembung, Teri Kering, Teri, Lele, Tuna Sirip Kuning, Bandeng, Kuniran, dan Ekor Kuning. Adapun volume dari jenis-jenis ikan tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 7. Komoditas Perikanan Domestik Masuk (Non Hidup) Tahun 2021.

No	Komoditi	Frek	Jumlah	satuan
1	Tuna	40	751	kg
2	Ikan Layang	39	355,319	kg
3	Gelembung Renang Ikan	38	2,276	kg
4	Ikan Cakalang Beku	21	65,500	kg
5	Ikan Kembung	17	113,520	kg
6	Ikan Teri Kering	15	17,850	kg
7	Ikan Layang Beku	14	148,000	kg
8	Ikan Teri	14	4,495	kg
9	Ikan Lele	10	18,055	kg
10	Tuna Sirip Kuning	10	184	kg
11	Bandeng	8	35,000	kg
12	Ikan Kuniran	8	8,500	kg
13	Gelembung Ikan Kakap	8	203	kg
14	Ikan Ekor Kuning	8	181	kg
15	Ikan Jenis Lainnya	130	408,278.5	kg

3.1.4. LALULINTAS KOMODITI PERIKANAN DOMESTIK KELUAR

Lalulintas komoditas perikanan domestik keluar yang berhasil disertifikasi adalah sebanyak 2.719 sertikat yang terdiri dari 1.753 Sertifikat Kesehatan Ikan dan Produk Perikanan (KI-D2) dan 966 Surat Keterangan Lalu Lintas (KI-D3). Adapun hasil pengolahan datanya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Volume Komoditas Perikanan Domestik Keluar.

Kelompok Ikan	Satuan	2018	2019	2020	2021
Hidup	ekor	2,826,324	553,326	1,380,037	633,700
Non Hidup (Segar, Basah, Beku, Kering)	kg	16,034,956	9,838,057	6,105,890	3,873,322

a. Volume Komoditas Perikanan Domestik Keluar (Hidup)

Volume komoditas perikanan domestik keluar untuk yang hidup dalam empat tahun terakhir mengalami fluktuasi. Fluktuasi volume komoditas perikanan domestik keluar (hidup) terlihat pada grafik 3 berikut ini.

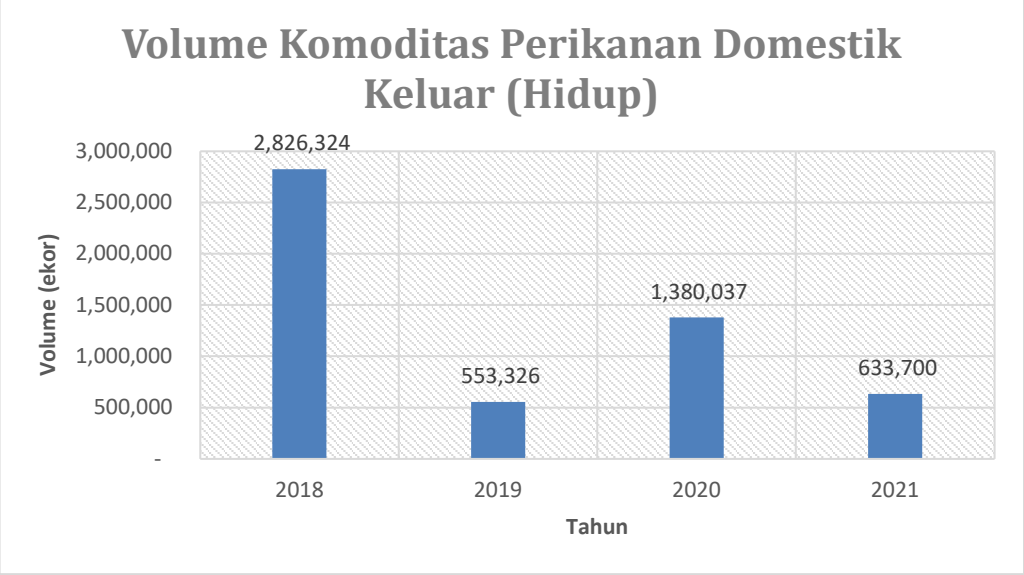

Grafik 3. Volume Komoditas Perikanan Domestik Keluar (Hidup)

Beberapa jenis komoditas perikanan domestik keluar untuk yang hidup pada tahun 2021 antara lain Arwana Irian, Koi, Koki, Cupang, Kakap Batu, Kepiting, Udang Zebra, Kura-Kura Dada Merah, Kura-Kura Kepala Batik, Kura-Kura Perut Putih, Kura-Kura Leher Panjang, Kura-Kura Kepala Bundar, Kodok Pesek Irian, dan Kodok Pohon Irian. Adapun jenis-jenis ikan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Komoditas Perikanan Domestik Keluar (Hidup) Tahun 2021.

No	Komoditi	Frek	Jumlah	satuan
1	Kepiting	313	106.820	ekor
2	Kodok Pesek Irian	78	38.964	ekor
3	Arwana Irian	59	38.975	ekor
4	Udang Zebra	48	25.225	ekor
5	Kura-Kura Dada Merah	40	387	ekor
6	Kakap Batu	38	9.750	ekor
7	Ikan Koi	25	1.021	ekor
8	Kura-Kura Kepala Batik	24	168	ekor
9	Kura-Kura Perut Putih	23	176	ekor
10	Kura-Kura Leher Panjang	21	171	ekor
11	Kodok Pohon Irian	19	5.278	ekor
12	Ikan Koki	18	1.131	ekor
13	Cupang	17	393	ekor
14	Kura-Kura Kepala Bundar	14	37	ekor
15	Jenis Ikan Lainnya	182	405.204	ekor

b. Volume Komoditas Perikanan Domestik Keluar (Non Hidup)

Volume komoditas perikanan domestik keluar untuk yang non-hidup (segar, basah, beku, kering) dalam empat tahun terakhir mengalami penurunan. Adapun volume komoditas perikanan domestik keluar (mati) terlihat pada grafik 4 berikut ini.

Grafik 4. Volume Komoditas Perikanan Domestik Keluar (Non Hidup)

Beberapa jenis komoditas perikanan domestik keluar untuk yang non-hidup pada tahun 2021 antara lain Kakap Putih, Mujair, Udang Putih, Gabus, Kuro, Manyung/Marine Catfish, Kakap Kering, Tenggiri, Croacker, Gulama, Senangin, Hiu, Gelembung Renang Ikan, dan Terasi. Adapun volume jenis-jenis ikan tersebut dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Komoditas Perikanan Domestik Keluar (Non Hidup) Tahun 2021.

NO	Komoditi	Frek	Jumlah	satuan
1	Gelembung Renang Ikan	779	104.289.7	kg
2	Kakap Putih	491	131.735	kg
3	Ikan Mujair	278	30.459	kg
4	Udang Putih	164	2.223	kg
5	Gabus	159	484.339	kg
6	Ikan Kuro	106	913.071	kg
7	Manyung/Marine Catfish	106	653.264	kg
8	Ikan Kakap Kering	93	888.3	kg
9	Ikan Tenggiri	76	103.257	kg
10	Croacker	69	187.397	kg
11	Gulama	58	100.453	kg
12	Ikan Senangin	57	68.534	kg
13	Hiu	49	106.088	kg
14	Terasi	47	97	kg
15	Jenis Ikan Lainnya	646	987.226.7	kg

3.1.5. KASUS PELANGGARAN

Pada tahun 2021 terdapat 3 (tiga) kasus pelanggaran tindakan karantina. Adapun data bentuk pelanggaran tersebut disajikan pada tebel berikut :

Tabel 11. Bentuk Pelanggaran Tindakan Karantina Tahun 2021.

NO	JENIS PELANGGARAN	JUMLAH	PEMILIK	WAKTU PELANGGARAN	KETERANGAN
1	Pemasukan ikan Cupang sebanyak 100 ekor (50 hidup, 50 mati) Makassar tidak dilengkapi dengan SKIPP dari daerah asal.	100 ekor	Abdul Jalil	08 Maret 2021	Tindakan Akhir berupa Penolakan dan Pemusnahan
2	Upaya pengeluaran 7 (tujuh) ekor kepiting bakau berukuran dibawah 150 gram yang tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12/PEMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Lobster (Panulirus spp.), Kepiting (Scylla spp.), dan Rajungan (Portunus spp.) di Wilayah Negara Republik Indonesia	7 ekor	UD. Merauke Crab	21 Maret 2021	Tindakan Akhir berupa Pelepasliaran
3	Pemasukan ikan Guppy sebanyak 8 ekor dari Makassar tidak dilengkapi dengan SKIPP dari daerah asal.	8 ekor	Sahrul Alamsyah	4 Juni 2021	Tindakan Akhir berupa Penolakan

3.1.6. KEPATUHAN PELAKU USAHA PERIKANAN

Kepatuhan (*complience*) adalah tingkat prilaku seseorang dalam mengikuti suatu peraturan, spesifikasi, methode, standar yang telah ditetapkan dari suatu organisasi. Sesuai dengan Renstra KKP tahun 2020-2024 salah satu indikator kinerja yang ditetapkan adalah mengukur kepatuhan pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku kelautan dan perikanan.

Pengukuran terhadap seluruh pelaku usaha dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Metode yang digunakan dalam kegiatan penilaian kepatuhan terhadap pelaku usaha adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data terhadap pelanggaran yang

dilakukan oleh pelaku usaha baik pelanggaran yang bersifat administrasi maupun pelanggaran teknis terhadap :

1. Pelaku usaha Impor
2. Pelaku usaha ekspor
3. Pelaku usaha Domestik Keluar
4. Pelaku Usaha Domestik Masuk

Skala hasil pengukuran tingkat pelaku usaha di Stasiun KIPM Merauke dapat dikatakan Tinggi, hasil pengukuran rata-rata yaitu 98,80%. Adapun data hasil pengukuran kepatuhan pelaku usaha perikanan selama tahun 2021 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 12. Nilai Kepatuhan Pelaku Usaha Perikanan Tahun 2021

BULAN	EKSPOR	IMPOR	DOMESTIK KELUAR	DOMESTIK MASUK	RATA-RATA
JANUARI	-	-	100.00	97.73	98.87
PEBRUARI	-	-	100.00	98.68	99.34
MARET	100.00	-	99.26	95.59	98.28
APRIL	100.00	-	100.00	95.83	98.61
MEI	100.00	-	95.45	97.41	97.62
JUNI	100.00	-	100.00	95.00	98.33
JULI	100.00	-	99.17	97.50	98.89
AGUSTUS	100.00	-	100.00	97.22	99.07
SEPTEMBER	100.00	-	99.04	97.92	98.99
OKTOBER	100.00	-	100.00	98.21	99.40
NOVEMBER	100.00	-	100.00	97.22	99.07
DESEMBER	100.00	-	99.25	98.21	99.15
TOTAL RATA-RATA	**100.00**	**-**	**99.35**	**97.21**	**98.80**

3.2. OPERASIONAL DAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM

Laboratorium Uji Stasiun KIPM Merauke termasuk dalam kategori level III dengan tingkat kemampuan diagnosis penyakit ikan dan atau penyakit ikan karantina (HPI/HPIK) secara konvensional dan molekuler. Golongan penyakit ikan yang bisa didiagnose adalah dari golongan parasit, bakteri, jamur dan virus, sedangkan untuk pemeriksaan mutu ikan meliputi uji formalin dan organoleptik.

Tabel 13. Jenis Metode Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Mutu Produk Perikanan di Stasiun KIPM Merauke.

NO.	TARGET PEMERIKSAAN	METODE PEMERIKSAAN
1.	Parasit	Konvensional / mikroskopis
2.	Jamur	Slide Culture & Konvensional
3.	Bakteri	Uji Biokemis & Konvensional, serologis
4.	Virus	Molekuler (PCR)
5.	Formalin	Konvensional
6.	Organoleptik	Scoring test
7.	Angka Lempeng Total	Kuantitatif

3.2.1. Akreditasi Laboratorium

Akreditasi laboratorium merupakan pengakuan formal terhadap suatu laboratorium untuk melakukan pengujian atau kalibrasi tertentu sesuai dengan metode standar tertentu dengan manajemen mutu dan cara berlaboratorium yang baik.

a. SNI ISO/IEC 17025;2017 tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian/Kalibrasi.

Sejak tahun 2011, berdasarkan keputusan Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 28 Oktober 2011 Laboratorium uji Stasiun KIPM Merauke telah dinyatakan lulus dalam proses Akreditasi Laboratorium Pengujian (dengan 4 lingkup pengujian) yang telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025;2008 dengan menyandang nomor Akreditasi LP-550-IDN dan dinyatakan berlaku hingga tanggal 29 Oktober 2015.

Sebagai laboratorium pengujian yang selalu ingin konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian berdasarkan SNI ISO/IEC 17025;2008, maka peningkatan sistem manajemen mutu laboratorium dijalankan dengan melakukan penambahan ruang lingkup pengujian dalam rangka optimalisasi pelayanan sertifikasi kepada masyarakat pengguna jasa. Pada tahun 2015, Laboratorium Stasiun KIPM Merauke telah mengajukan Proses Re-Akreditasi dan Perluasan Ruang Lingkup Pengujian (sebanyak 4 Lingkup Pengujian) dan hasilnya pun masih dapat dipertahankan hingga berakhir pada tahun 2019.

Pada akhir tahun 2019, Stasiun KIPM Merauke kembali mengajukan **Reakreditasi** dan **Perluasan Ruang Lingkup**. Dari hasil assesmen tahun 2019 Laboratorium Penguji Stasiun KIPM Merauke dinyatakan **TERAKREDITASI** hingga tahun 2024 dengan 12 ruang lingkup jenis pengujian. Hingga akhir tahun 2021 Status terakreditasi masih tetap dipertahankan. Adapun ruang lingkup akreditasi Laboratorium Stasiun KIPM Merauke adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Ruang Lingkup Akreditasi Stasiun KIPM Merauke hingga 1 Desember 2024.

Bahan atau Produk Yang Diuji	**Jenis Pengujian atau Sifat-sifat Yang Diukur**
Ikan Air Tawar	1. *Aeromonas hydrophila*
	2. *Edwarsiella ictalurii*
Ikan lele, ikan air tawar, kodok	3. *Streptococcus iniae*
Udang putih, udang windu	4. Taura Syndrome Virus
Ikan segar, ikan beku	5. *Salmonella sp.*
	6. *Eschericia coli*
	7. *Vibrio parahaemolyticus*
	8. Angka Lempeng Total Bakteri
	9. Uji Organoleptik
	10. Formalin
Ikan mas, ikan koi, ikan nila Kepiting, udang windu, udang putih, udang zebra	11. Koi Herpes Virus (KHV)
	12. White Spot Syndrome Virus (WSSV)

Dalam rangka implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017 di laboratorium Stasiun KIPM Merauke, telah diselenggarakan beberapa kegiatan diantaranya adalah :

1. Audit Internal
2. Audit Eksternal

3. Reakreditasi
4. Kaji Ulang Manajemen
5. Kalibrasi Peralatan Laboratorium
6. Pelaksanaan Uji Banding antar laboratorium (sebagai Penyelenggara dan Peserta)
7. Mengikuti Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh BUSKIPM.
8. Menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pengujian.
9. Mengikuti Uji Kompetensi bagi personel Laboratorium.

3.2.2. Operasional Laboratorium

Kegiatan operasional laboratorium sehari-hari telah berjalan sesuai kaidah-kaidah ISO/IEC 17025:2017. Dalam menunjang kegiatan operasional laboratorium, juga telah dibangun sebuah system aplikasi yang disebut SIADIL (Sistem Informasi Administrasi Laboratorium) guna mempermudah pengelolaan data di laboratorium.

Jumlah sampel yang masuk dan telah dilakukan pengujian dalam empat tahun terakhir di Stasiun KIPM Merauke disajikan dalam tabel berikut :

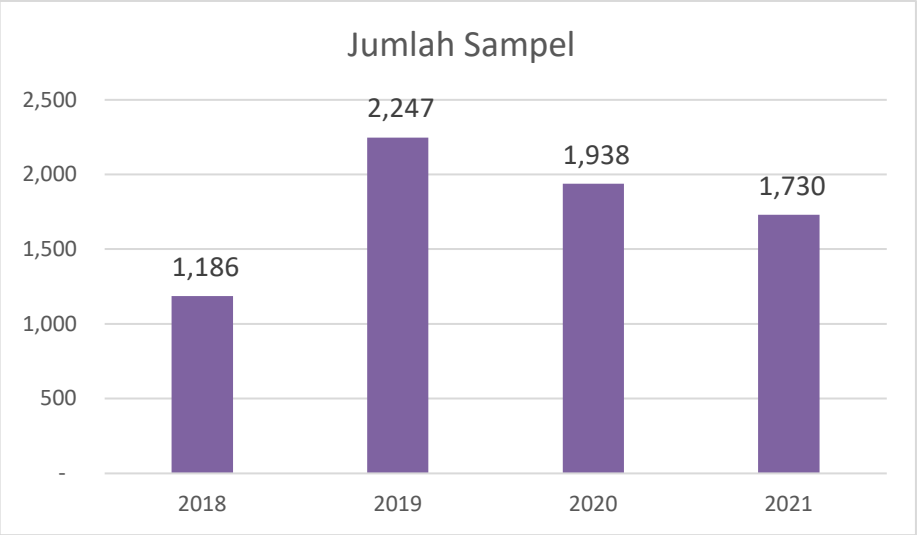

Grafik 5. Jumlah Sampel Pengujian di Stasiun KIPM Merauke

Dari banyaknya sampel uji tersebut telah didistribusikan dan telah diperiksa pada masing-masing ruang pengujian sesuai target pemeriksaan. Adapun jumlah sample berdasarkan target pengujian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 15. Jumlah Sampel Yang Diperiksa Berdasarkan Target Pemeriksaan.

Tahun	Jamur	Parasit	Bakteri	Virus	Formalin	Organoleptik
2018	220	216	474	146	228	927
2019	146	147	281	97	121	1,747
2020	109	108	261	217	900	1,614
2021	260	201	360	312	860	1,165

Persentase pemeriksaan sampel pada tahun 2021 disajikan pada grafik 6 berikut.

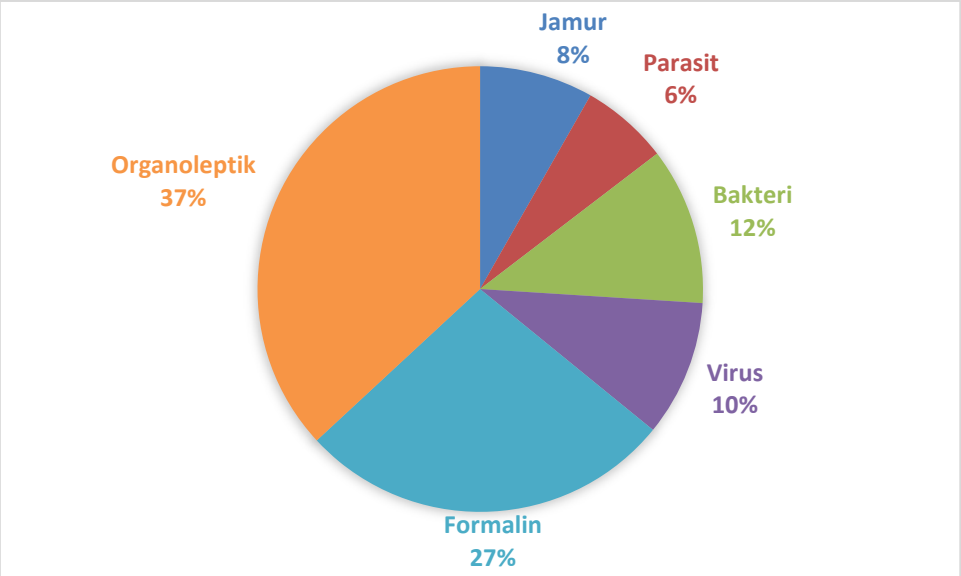

Grafik 6. Komposisi Jumlah Sampel Ikan yang Diperiksa Berdasarkan Target Pemeriksaan.

Dari hasil uji pemeriksaan laboratorium selama tahun 2021 ***tidak ditemukan*** adanya Hama dan Penyakit Ikan Karantina yang masuk ke dalam KEPMEN-KP NOMOR 17/KEPMEN-KP/2021 tentang *Penetapan Jenis-Jenis Penyakit Ikan Karantina, Golongan, dan Media Pembawa*. Adapun gambaran umum hasil pemeriksaan laboratorium selama tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Jenis Organisme Yang Ditemukan Dalam Pemeriksaan Penyakit Ikan di Laboratorium Stasiun KIPM Merauke.

No.	Pemeriksaan	Organisme yang ditemukan	
		2020	2021
1	Bakteri	1. *Enterobacter aerogenes* 2. *Enterobacter agglomerans* 3. *Salmonella sp* 4. *Vibrio algynolyticus* 5. *Vibrio parahaemolyticus*	1. *Aeromonas hydrophila* 2. *Enterobacter agglomerans* 3. *Vibrio algynolyticus*
2	Parasit	1. *Dactylogyrus sp.* 2. *Gammarinema sp.* 3. *Octolasmis sp.* 4. *Trichodina sp.*	1. *Argulus sp.* 2. *Dactylogyrus sp.* 3. *Gammarinema sp.* 4. *Mixobolus sp.* 5. *Octolasmis sp* 6. *Trichodina sp.*
3	Jamur	1. *Aspergillus sp.* 2. *Fusarium sp.* 3. *Geotrichum sp.*	1. *Aspergillus sp.* 2. *Fusarium sp.* 3. *Geotrichum sp.* 4. *Penicillium sp.* 5. *Saprolegnia sp.* 6. *Trichophiton sp.*
4	Virus	1. Negatif KHV 2. Negatif TSV 3. Negatif WSSV	1. Negatif KHV 2. Negatif TSV 3. Negatif WSSV

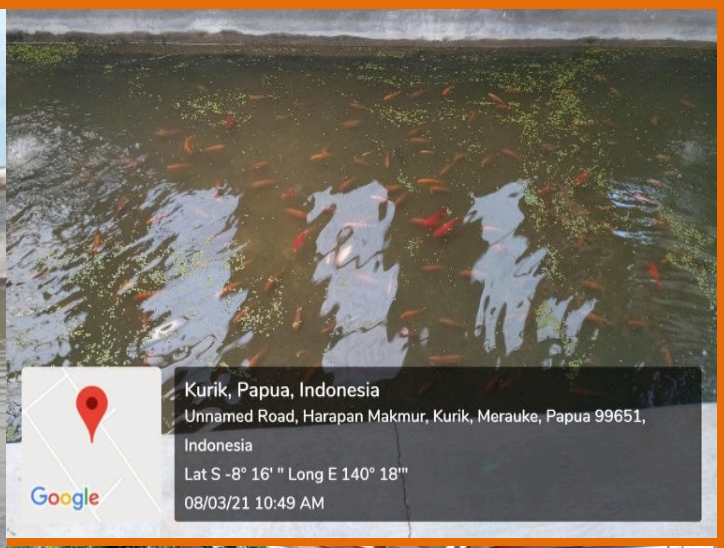

3.3. PEMANTAUAN DAERAH SEBAR PENYAKIT IKAN KARANTINA

Dalam upaya menjaga kesehatan ikan dari Hama Penyakit Ikan Karantina di Wilayah Kabupaten Merauke, Stasiun KIPM Merauke menyelenggarakan kegiatan Pemantauan Penyakit Ikan Karantina dalam 1 tahap. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2021 di empat Kabupaten yaitu: Merauke, Asmat, Bouven Digoel, dan Mappi.

Kegiatan ini bertujuan untuk: a) mendeteksi adanya penyakit baru atau eksotik, b) menyatakan suatu populasi bebas penyakit tertentu, c) menentukan sebaran dan tingkat kejadian penyakit endemik termasuk prevalensi dan insidensi serta faktor-faktor yang mendukung kejadian penyakit tersebut, dalam rangka memberikan informasi untuk program pengendalian penyakit dan data dukung untuk mitra dagang dalam melakukan analisa resiko, d) membuat peta sebaran HPIK di wilayah kerja Stasiun KIPM Merauke.

Komoditi ikan yang dilakukan pengambilan sampel di wilayah Merauke meliputi : Ikan Nila, Ikan Mas, Ikan Koki, Ikan Gurami, Ikan Lele, Ikan Koi, ikan patin, ikan cupang, ikan moly dan udang hias air tawar/ udang zebra, sedangkan parameter ruang lingkup pengujian Pemetaan Penyakit Ikan Karantina meliputi *Aeromonas salmonicida, Edwardsiella ictaluri, Koi Herpes Virus(KHV), Tilapia Lake Virus (TiLV), Megalocytivirus (RSVD), Spring viraemia of carp (SVC),), White Spor Syndrome Virus (WSSV),Viral Nervous Necrosis (VNN).*

Tabel 17. Jenis Komoditi, Target Pengujian dan Lokasi Kegiatan Pemantauan PIK Tahun 2021

No	Jenis Komoditi	Nama Latin		Target Pengujian							Lokasi Pemantauan
				Virus					Bakteri		
			VNN	*KHV*	*SVCD*	*RSIVD*	*TiLV*	*WSSV*	*Aeromonas salmonicid*	*Edwardsiella ictaluri*	
a	b	c		d	e	f	g	h	i	j	k
1	Ikan Mas	*Cyprinus carpio*	√	√	√	-	-	-	-	-	Kab. Merauke, Mappi, Bovendigoel
2	Ikan Nila	*Oreochromis niloticus*	-	-	-	-	√	-	√	√	Kab. Merauke, Mappi, Bovendigoel, Asmat
3	Ikan Gurame	*Osphronemus gouramy*	-	-	-	√	-	-	√	-	Kab. Bovendigoel, Mappi
4	Ikan Koi	*Cyprinus carpio*	-	√	√	-	-	-	-	-	Kab. Merauke
5	Ikan Koki	*Carassius auratus*	-	√	√	-	-	-	-	-	Kab. Merauke
6	Ikan Cupang	*Betta splenden*	-	-	-	√	-	-	-	-	Kab. Merauke
7	Ikan Guppy	*Poecilia reticulata*	-	-	-	√	-	-	-	-	Kab. Merauke
8	Ikan Moly	*Poecilia sp.*	-	-	-	√	-	-	-	-	Kab. Merauke
9	Ikan Patin	*Pangasius sp.*	-	-	-	-	-	-	-	√	Kab. Merauke
10	Ikan Lele	*Clarias batracus*	-	-	-	-	-	-	√	√	Kab. Merauke, Mappi, Bovendigoel
11	Udang Zebra	*Cherax sp.*	-	-	-	-	-	√	-	-	Kab. Bovendigoel

Berdasarkan hasil Kegiatan Pemantauan Penyakit Ikan Karantina menunjukkan bahwa di wilayah Kabupaten Merauke tidak ditemukan adanya Penyakit Ikan Karantina dan oleh karena itu dinyatakan **Bebas Penyakit Ikan karantina** dengan nilai prevalensi 0 % dan nilai insidensi 0 % pada ruang lingkup pengujian Bakteri *Aeromonas salmonicida, Edwardsiella ictaluri, Koi Herpes Virus (KHV), Spring Viraemia of Carp (SVC), Viral Nervous Necrosis (VNN) dan Megalocytivirus (RSIVD).*

Untuk Wilayah Kabupaten Mappi, dan Kabupaten Bovendigoel juga menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya Penyakit Ikan Karantina dengan hasil pengujian menunjukkan nilai prevalensi 0 % dan nilai insidensi 0 % sehingga dapat dinyatakan Bebas Penyakit Ikan Karantina pada ruang lingkup pengujian target.

Tabel 18. Hasil Pematauan Penyakit Ikan Karantina Tahun 2021 di UPT Stasiun KIPM Merauke.

No	Propinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Jenis ikan target	*Nama Latin*	Pengamatan Gejala Klinis	Target Pemeriksaan HPIK	Hasil Pemeriksaan HPIK
1.	Papua/ Merauke	Kurik	Ikan Nila	*Oreochromis niloticus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri* • *TiLV* • *VNN*	Negatif HPIK
			Ikan Mas	*Cyprinus carpio*	Normal	• *KHV* • *SVC*	Negatif HPIK
			Ikan Lele	*Clarias batrachus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri*	Negatif HPIK
		Tanah Miring	Ikan Nila	*Oreochromis niloticus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri* • *TiLV* • *VNN*	Negatif HPIK
			Ikan Mas	*Cyprinus carpio*	Normal	• *KHV* • *SVC*	Negatif HPIK
			Ikan Lele	*Clarias batrachus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri*	Negatif HPIK
		Merauke	Ikan Nila	*Oreochromis niloticus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri* • *TiLV* • *VNN*	Negatif HPIK
			Ikan Mas	*Cyprinus carpio*	Normal	• *KHV* • *SVC*	Negatif HPIK
			Ikan Lele	*Clarias batrachus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri*	Negatif HPIK
			Ikan Koi	*Cyprinus carpio*	Normal	• *KHV* • *SVC*	Negatif HPIK
			Koki	*Cyprinus carpio*	Normal	• *KHV* • *SVC*	Negatif HPIK
			Cupang	*Beta splenden*	Normal	• *RSIVD*	Negatif HPIK
			Guppy	*Poecilia reticulata*	Normal	• *RSIVD*	Negatif HPIK
			Molly	*Poecilia sp.*	Normal	• *RSIVD*	Negatif HPIK
			Patin	*Pangasius sp.*	Normal	• *Edwadsiella ictaluri*	Negatif HPIK
			Ikan Gurami	*Oscpronemus gouramy*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *RSIVD*	Negatif HPIK

No	Propinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Jenis ikan target	*Nama Latin*	Pengamatan Gejala Klinis	Target Pemeriksaan HPIK	Hasil Pemeriksaan HPIK
		Sota	Ikan Nila	*Oreochromis niloticus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri* • *TiLV* • *VNN*	Negatif HPIK
			Ikan Mas	*Cyprinus carpio*	Normal	• *KHV* • *SVC*	Negatif HPIK
			Ikan Lele	*Clarias batrachus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri*	Negatif HPIK,
2.	Papua/ Asmat	Agats	Ikan Nila	*Oreochromis niloticus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri* • *TiLV* • *VNN*	Negatif HPIK
3	Papua/ Bovendigul	Mandobo	Ikan Nila	*Oreochromis niloticus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri* • *TiLV* • *VNN*	Negatif HPIK
			Ikan Mas	*Cyprinus carpio*	Normal	• *KHV* • *SVC*	Negatif HPIK
			Ikan Gurami	*Oscpronemus gouramy*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *RSIVD*	Negatif HPIK
			Ikan Lele	*Clarias batrachus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri*	Negatif HPIK,.
			Udang Zebra	*Cherax sp.*	Normal	• *WSSV*	Negatif HPIK,
4	Papua/ Mappi	Obaa	Ikan Nila	*Oreochromis niloticus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri* • *TiLV* • *VNN*	Negatif HPIK
			Ikan Mas	*Cyprinus carpio*	Normal	• *KHV* • *SVC*	Negatif HPIK
			Ikan Lele	*Clarias batrachus*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *Edwadsiella ictaluri*	Negatif HPIK,
			Ikan Gurami	*Oscpronemus gouramy*	Normal	• *Aeromonas salmonicida.* • *RSIVD*	Negatif HPIK

3.4. PENERAPAN CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK (CKIB) DAN CARA PENANGANAN IKAN YANG BAIK (CPIB)

a. Penerapan Cara Karantina Ikan Yang Baik (CKIB)

Kebijakan Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB) dibuat dalam rangka melengkapi beberapa sistem budidaya perikanan yang telah ada sebelumnya, yaitu Cara Budidaya Ikan yang Baik dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik, guna memberikan jaminan mutu dan kesehatan bagi produk dan komoditas ikan yang akan di ekspor, sehingga komoditas hasil perikanan Indonesia mampu bersaing dengan komoditas hasil perikanan dari negara lain di pasar global, sekaligus sebagai solusi menjawab tuntutan persyaratan negara tujuan.

Unit usaha pembudidayaan ikan (UUPI) yang telah menerapkan CKIB akan memperoleh manfaat fasilitas layanan cepat sertifikasi kesehatan ikan di pintu pengeluaran dan/atau pintu pemasukan, serta registrasi di negara tujuan ekspor. Fasilitasi tersebut merupakan upaya BKIPM dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Hingga saat ini tahun 2021 Stasiun KIPM Merauke telah berhasil memberikan sertifikasi CKIB terhadap 6 unit usaha pembudidaya.

Tabel 19. Daftar Pelaku Usaha Perikanan Yang Menerapkan CKIB Tahun 2021.

No	Perorangan/Berbadan Hukum	Jenis Produk	Tanggal Serifikat	Masa Berlaku
1	UD. DASA BERSAUDARA	- Ikan Bambit - Udang Hias - Ikan Kakap Batu - Ikan Olip - Catfishes - Ikan Kok - Katak Pesek Irian - Katak Pohon Hijau - Katak Pohon Irian - Katak Roket - Katak Coklat	27 Juni 2022	27 Juni 2024
2	CV. FLORA FAUNA ENTERPRISE	- Ikan Arowana - Ikan Bambit - Ikan Kakap batu - Udang Hias - Ikan Olip - Ikan kok/ Mouth Almighty	08 Juli 2022	08 Juli 2024
3	CV. PAPUA BINTANG MAHKOTA UTAMA	- Ikan Arowana - Ikan Bambit - Kakap Batu - Udang Zebra	21 September 2020	21 September 2022
4	UD. MARO ABADI	- Kepiting Bakau	26 November 2020	26 November 2022
5	UD. MERAUKE CRAB	- Kepiting Bakau	10 November 2020	10 November 2022
6	UD. CERIA	- Ikan Arowana	14 November 2020	14 November 2022
7	CV. MERAUKE AKUARIUM	- Ikan Arowana - Kakap Batu - Bambit - Udang Zebra	29 Januari 2021	29 Januari 2023
8	CV. PUTRI LESTARI	- Ikan Arowana	: 03 Februari 2021	03 Februari 2023
9	UD. TUNAS ABADI	- Ikan Arowana	08 Februari 2021	08 Februari 2023
10	UD. MINA MARO	- Kepiting Bakau - Ikan Arowana	06 September 2021	06 September 2023
11	UD MEKAR JAYA	- Kura-Kura Leher Panjang - Kura-Kura Kepala Bundar - Kura-Kura Leher Panjang Biasa - Kura-Kura Dada Merah - Kura-Kura Dada Putih	06 September 2021	06 September 2023

No	Perorangan/Berbadan Hukum	Jenis Produk	Tanggal Serifikat	Masa Berlaku
		- Kura-Kura Bibroni - Kodok Pesek - Kodok Pohon Irian - Kodok Roket - Kodok Coklat		
12	UD. ZADA JAYA	- kepiting bakau - udang hias - lobster air laut	16 September 2021	16 September 2023

b. Penerapan Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB)

Dalam rangka menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan telah ditetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52A/KEPMEN-KP/2013 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi. Keputusan tersebut mengatur tentang persyaratan dari hulu ke hilir termasuk di dalamnya Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) pada unit pengumpul/supplier sebagai bukti komitmen Otoritas Kompeten dalam rangka pengendalian jaminan mutu dan kemanan hasil perikanan.

Dalam memberikan jaminan tersebut maka diperlukan kegiatan Inspeksi CPIB terhadap supplier sebagai pengendalian mutu dan keamanan *(Quality and Safety Assurance)* hasil perikanan yang diproduksi di Indonesia.

Inspeksi CPIB terhadap Unit pengumpul/Supplier dilaksanakan berdasarkan konsepsi Hazard Analysis Critical Control Point *(HACCP)*. Hasil dari kegiatan Inspeksi CPIB pada Unit Pengumpul/Supplier berupa Sertifikat hasil inspeksi CPIB yang diterbitkan apabila suatu unit penanganan ikan memenuhi persyaratan standar yang berlaku sehingga aman untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut ataupun untuk dikonsumsi manusia.

Hingga tahun 2021 Stasiun KIPM Merauke telah menerbitkan 36 sertifikat CPIB. Terdiri dari 5 sertifikat baru dan 31 sertifikat lama dengan masa berlaku selama 4 tahun. Adapun daftar sertifikat CPIB yang telah dikeluarkan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 20. Daftar Pelaku Usaha Perikanan Yang Menerapkan CPIB Tahun 2021.

No.	*Nama Supplier*	*Komoditi*	*Tgl. Verifikasi*	*Tgl. Berlaku*	*No. Sertifikat*	*Status*
1	UD. FAHRI MANDIRI	Gelembung renang ikan	31-Jan-2019	31-Jan-2023	001/CPIB-B/40.0/I/2019	Aktif
2	UD. FAHRI MANDIRI	Sirip Hiu	31-Jan-2019	31-Jan-2023	002/CPIB-B/40.0/I/2019	Aktif
3	UD. TOMS ARU	Gelembung Renang	28-Feb-2019	28-Feb-2023	003/CPIB-B/40.0/II/2019	Tidak Aktif
4	UD. TOMS ARU	Sirip Hiu	28-Feb-2019	28-Feb-2023	004/CPIB-C/40.0/II/2019	Tidak Aktif
5	ELVIS PRISLEY	Gelembung Renang Ikan	29-Mar-2019	29-Mar-2023	005/CPIB-C/40.0/III/2019	Aktif
6	UD. CAHAYA	Ikan Beku	30-Apr-2019	30-Apr-2023	006/CPIB-B/40.0/IV/2019	Aktif
7	UD. BUDI MULYO	Ikan Beku	31-May-2019	31-May-2023	007/CPIB-B/40.0/V/2019	Aktif
8	UD. FENI	Ikan Beku	28-Jun-2019	28-Jun-2023	008/CPIB-B/40.0/VI/2019	Aktif
9	KOPERASI SERBA USAHA IZAKOD KAI	Ikan Gabus Kering	07-Nov-2019	07-Nov-2023	009/CPIB-B /40.0/XI/2019	Tidak Aktif
10	UD. ABEE JAYA	Gelembung Renang Ikan	07-Nov-2019	07-Nov-2023	010/CPIB-C/40.0/XI/2019	Aktif
11	UD. ABEE JAYA	Sirip IKan Hiu Kering	07-Nov-2019	07-Nov-2023	011/CPIB-C/40.0/XI/2019	Aktif
12	H. HARUNA	Udang Segar	08-Nov-2019	08-Nov-2023	012/CPIB-A/40.0/XI/2019	Tidak Aktif
13	H. ACHMAD SYAIFUDDIN	Udang Segar	08-Nov-2019	08-Nov-2023	013/CPIB-A/40.0/XI/2019	Tidak Aktif
14	H. INDRO HARMONO	Ikan Gabus Kering	08-Nov-2019	08-Nov-2023	014/CPIB-C/40.0/XI/2019	Aktif
15	MICHAEL MEKI TJONG	Ikan Gabus Kering	09-Nov-2019	09-Nov-2023	015/CPIB-C/40.0/XI/2019	Aktif
16	UD. TRI JAYA LESTARI	Ikan Gabus Kering	11-Nov-2019	11-Nov-2023	016/CPIB-C/40.0/XI/2019	Tidak Aktif
17	UD. RAMAH	Gelembung Renang Ikan	11-Nov-2019	11-Nov-2023	017/CPIB-C/40.0/XI/2019	Aktif
18	UD. RAMAH	Sirip IKan Hiu Kering	11-Nov-2019	11-Nov-2023	018/CPIB-C/40.0/XI/2019	Aktif
19	UD. MEKAR SARI	Ikan Beku	11-Nov-2019	11-Nov-2023	019/CPIB-B/40.0/XI/2019	Aktif
20	UD. ISFA	Ikan Beku	11-Nov-2019	11-Nov-2023	020/CPIB-B/40.0/XI/2019	Aktif
21	SONNY WIYONO	Gelembung Renang Ikan	05-Jan-2020	05-Jan-2024	001/CPIB-C/40.0/I/2020	Aktif
22	SONNY WIYONO	Gelembung Renang Ikan Beku	05-Jan-2020	05-Jan-2024	002/CPIB-B/40.0/I/2020	Aktif
23	UD. CAHAYA BAHTERA PAPUA	Gelembung Renang Ikan Kering (Dried Fish Maw)	21-Jul-2020	04-Aug-2024	003/CPIB-C/40/VIII/2020	Aktif
24	AFIF BURHAN	Gelembung Renang Ikan - Kering (Dried Fish Maw)	22-Jul-2020	09-Aug-2024	004/CPIB-C/40/VIII/2020	Aktif
25	PT. ANUGERAH BERKAH LAUTAN SEJAHTERA	Gelembung Renang Ikan - Kering (Dried Fish Maw)	12-Aug-2020	19-Aug-2024	005/CPIB-C/40/VIII/2020	Aktif
26	PT. MITRA TIMUR RAYATAMA	Ikan Beku (Frozen Fish)	25-Aug-2020	04-Sep-2024	006/CPIB-B/40/IX/2020	Aktif
27	MAISURI	Gelembung Renang Ikan - Kering (Dried Fish Maw)	27-Aug-2020	09-Sep-2024	007/CPIB-C/40/IX/2020	Tidak Aktif
28	MAISURI	Sirip Ikan Hiu Kering (Dried Shark)	27-Aug-2020	09-Sep-2024	008/CPIB-C/40/IX/2020	Tidak Aktif
29	CV. ALFATIH ARAFURA	Gelembung Renang Ikan - Kering (Dried Fish Maw)	22-Sep-2020	28-Sep-2024	009/CPIB-C/40/IX/2020	Aktif
30	UD. NAILA LESTARI	Gelembung Renang Ikan - Kering (Dried Fish Maw)	04-Nov-2020	16-Nov-2024	010/CPIB-C/40/XI/2020	Aktif
31	UD. TRI SAMUDRA PAPUA	Gelembung Renang Ikan - Kering (Dried Fish Maw)	10-Dec-2020	21-Dec-2024	011/CPIB-C/40/XII/2020	Aktif
32	ELVIS PRISLEY)*	Sirip Hiu Kering	15-Mar-2021	29-Mar-2025	001/CPIB-C/40/III/2021	Aktif
33	UD. AMANAH RIZKY)*	Gelembung Renang Ikan - Kering (Dried Fish Maw)	03-Jun-2021	08-Jun-2025	002/CPIB-PN.C/40/VI/2021	Aktif
34	CV. MINA MIRANDI	Gelembung Renang	05-Jun-2021	08-Jun-2025	003/CPIB-	Aktif

No.	Nama Supplier	Komoditi	Tgl. Verifikasi	Tgl. Berlaku	No. Sertifikat	Status
	JAYA)*	Ikan - Kering (Dried Fish Maw)			PN.C/40/VI/2021	
35	UD. CAHAYA BAHTERA PAPUA)*	Gelembung Renang Ikan Kering (Dried Fish Maw)	24-Aug-2021	30-Aug-2025	004/CPIB-PN.C/40/VIII/2021	Aktif
36	AFIF BURHAN)*	Gelembung Renang Ikan - Kering (Dried Fish Maw)	01-Oct-2021	11-Oct-2025	005/CPIB-PN.C/40/X/2021	Aktif

*) Sertifikat Baru yang diterbitkan pada tahun 2021

3.5. PENGENDALIAN MUTU HASIL PERIKANAN DOMESTIK

Pelaksana pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat di kabupaten Merauke yang disebut sebagai Tim Daerah ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Kuasa Pengguna Anggaran Stasiun KIPM Merauke No : KEP.018/40.0/KP-340/II/2021 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di Sentra Penyedia Pangan Sehat (Inpres 01 Tahun 2017) Tahun 2021 yang ditetapkan pada tanggal 22 Februari 2021. Pelaksana merupakan tim daerah yang terdiri dari beberapa instansi yaitu :

1. Stasiun KIPM Merauke;
2. Dinas Perikanan Kabupaten Merauke;
3. Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperindagkop dan UKM) Kabupaten Merauke;
4. UPTD Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (PPMHP) kabupaten Merauke; dan
5. Loka POM Merauke

Kegiatan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat sesuai target Indikator Kinerja Utama Stasiun KIPM Merauke tahun 2021 ditargetkan 1 lokasi wilayah yaitu Kabupaten Merauke. Kegiatan telah dilaksanakan dalam 2 (dua) semester atau sebanyak 2 kali dalam setahun.

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat pada tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat tahun 2021 telah dilaksanakan di 1 (satu) kabupaten sesuai target indikator kinerja Stasiun KIPM Merauke.
2. Kegiatan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat dilaksanakan di 7 lokasi kegiatan yaitu Pasar Mopah Baru, Pasar Wamanggu, Orange Supermarket, Pasar Ninik Sunarni, Pasar Abdul Kholik, Pasar Lampu Satu, dan Pasar Tanah Miring.
3. Sanitasi dan hygiene lingkungan pada umumnya masih sangat kurang, terutama pada pasar-pasar tradisional.
4. Hasil pengujian mikrobiologi pada sampel produk perikanan tidak ditemukan mikroorganisme cemaran baik bakteri *E. coli* dan *Salmonella* spp. Begitu juga dengan hasil pengujjian Formalin, seluruh sampel yang menjadi target pemeriksaan tidak ditemukan produk perikanan yang positif formalin.
5. Secara sederhana dapat dinyatakan jaminan mutu keamanan produk perikanan di Kabupaten Merauke pada semester 1 tahun 2021 66,51% dalam kriteria yang memenuhi persyaratan, sedangkan 33,49% dalam kriteria yang belum memenuhi persyaratan.
6. Secara sederhana dapat dinyatakan jaminan mutu keamanan produk perikanan di Kabupaten Merauke pada semester 2 tahun 2021 70,52% dalam kriteria yang memenuhi persyaratan, sedangkan 29,48% dalam kriteria yang belum memenuhi persyaratan.

3.6. PEMETAAN SEBARAN JENIS AGEN HAYATI YANG DILINDUNGI, DILARANG DAN BERSIFAT INVASIVE

Kegiatan Pemetaan Sebaran Jenis Ikan Bersifat Invasif (JABI) bertujuan untuk :

1. Mendapatkan data dan informasi yang lengkap tentang jenis-jenis ikan/agen hayati yang bersifat invasif di Kabupaten Merauke , Propinsi Papua;
2. Meningkatkan kepedulian masyarakat dan para *stakeholder* dalam menjaga kelestarian sumberdaya hayati yang ada di Kabupaten Merauke , Propinsi Papua.

Kegiatan JABI tahun 2021 berlokasi di sentra Penjual Ikan Hias, di wilayah Kabupaten Merauke dan Kabupaten Mappi, Propinsi Papua, diperoleh data sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan di 2 (dua) Wilayah dalam 1 (satu) tahap, berlokasi di Sentra Penjual ikan hias di wilayah Kabupaten Merauke dan Wilayah Kabupaten Mappi yang dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.
2. Hasil pengamatan pada Sentra Budidaya Ikan, Penjual Ikan/Kolektor Ikan Hias di kabupaten Merauke diperoleh 15 lokasi dan ditemukan sebanyak 36 spesies.
   a. **Spesies Asli ditemukan 4 jenis**, yaitu : *Ikan rainbow (Melanotaenia lacustris), Ikan oliv (Oxyeleotris marmorata, Ikan kakap kembang (Hephaestus habbemai), Udang cherax (Cherax micolicous of papuanus).*
   b. **Spesies Asing ditemukan 32 jenis**, yaitu : Ikan cupang (*Betta splendens), i*kan Louhan *(Amphilophus trimaculatus)*, Ikan Gabus (*Chana striata),* Ikan Discuss (*Symphysodon discus),* Ikan Sapu-sapu (*Hypostomus plecostomus),* Ikan Oscar (*Astronotus ocellatus),* Ikan sepat (*Trichogaster tricopterus),* Ikan siklid (*Mayaheros urophthalmus),* Ikan Toman (*Channa micropeltes).* ikan Lele (*Clarias batracus*), Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*), Ikan Mas (*Cyprinus carpio*), Ikan Alga eater *(Grynocheilus Aymonieri),* Ikan platy (*Xiphophorus Maculates),* Ikan moly *(Poeliciala tipinnasailfin molly),* Arwana brazil (*Osteoglossum bicirrhosussum*), Ikan Komet *(Carassius auratus),* Ikan koki *(Carassius auratus auratus)*, Ikan Koi *(Cyprinus carpio),* Ikan Gupy *(Poecilia*

reticulate), Ikan black moly *(Poeliciala tipinnasailfin molly),* Ikan Manfish *(Pterophyllum scalare),* Ikan kafiat *(Barbus Schwanenfeldii),* Ikan sumatra *(Puntius tetrazona),* ikan palmas *(Polypterus retropinnis),* ikan alga eater *(Crossocheilus oblongus),* ikan redfin *(Epalzeorhynchos frenatum),* ikan lemon (*Neolamprologus leleipi),* Ikan Black tetra (Gymnocorymbus ternetzi), Ikan Colombia catfish (*Trachelyopterus fisheri),* Ikan Azul Peacockbass (*Cichla piqulti).*

c. **Spesies Bersifat invasif 4 jenis**, yaitu : ikan azul peacock bass (*Cichla piqulti),* ikan mayan cichlid (*Mayaheros urophthalmus),* ikan sapu-sapu (*Hypostomus plecostomus),* ikan louhan *(Amphilophus trimaculatus)*

d. **Spesies tidak bersifat invasif 32 jenis**, yaitu : **i**kan lele (*Clarias batracus*), ikan nila (*Oreochromis niloticus*), ikan mas (*Cyprinus carpio*), ikan alga eater *(Grynocheilus Aymonieri),* ikan platy (*Xiphophorus Maculates),* ikan moly *(Poeliciala tipinnasailfin molly),* ikan discuss *(Symphysodon discus),* arwana brazil (*Osteoglossum bicirrhosussum*), ikan komet *(Carassius auratus),* ikan koki *(Carassius auratus)*, ikan koi *(Cyprinus carpio),* Ikan sepat (*Trichogaster tricopterus),* ikan cupang (*Betta splendens),* ikan gupy *(Poecilia reticulate),* ikan black moly *(Poeliciala tipinnasailfin molly),* ikan manfish *(Pterophyllum scalare),* ikan kafiat *(Barbus Schwanenfeldii),* ikan sumatra *(Puntius tetrazona),* ikan palmas *(Polypterus retropinnis),* ikan alga eater *(Crossocheilus oblongus),* ikan rainbow *(Melanotaenia lacustris),* ikan oliv *(Oxyeleotris marmorata),* ikan kakap kembang *(Hephaestus habbemai),* udang cherax *(Cherax micolicous of papuanus),* ikan redfin *(Epalzeorhynchos frenatum),* ikan lemon (*Neolamprologus leleipi),* ikan black tetra (*Gymnocorymbus ternetzi*), ikan colombia catfish (*Trachelyopterus fisheri),* ikan gabus (*Chana striata),* ikan discuss (*Symphysodon discus),* ikan oscar (*Astronotus ocellatus),* ikan toman (*Channa micropeltes).*

3. Hasil pengamatan pada Sentra Budidaya Ikan, Penjual Ikan/Kolektor Ikan Hias di kabupaten Mappi diperoleh 6 lokasi dan ditemukan sebanyak 12 spesies.
   a. Spesies Asli ditemukan 0 jenis
   b. **Spesies Asing ditemukan 12 jenis**, yaitu : ikan lemon (*Neolamprologus leleipi),* ikan sepat *(Trichopodus trichopterus)*, ikan komet *(Carassius auratus),* ikan koki *(Carassius auratus auratus)*, ikan black tetra

(Gymnocorymbus ternetzi), ikan sumatra *(Puntius Tetrazona)*, ikan neon tetra *(Paracheirodon innesi)*, ikan algaeater *(Grynocheilus Aymonier)*, ikan cupang *(Betta splendens)*, ikan moly *(Poecilia sphenops)*, ikan guppy *(Poecilea reticulate),* ikan louhan (*Amphilophus trimaculatus)*

c. **Spesies Bersifat invasif ditemukan 1 jenis,** yaitu ikan louhan (*Amphilophus trimaculatus)*

d. **Spesies tidak bersifat invasif ditemukan 11 jenis**, yaitu ikan lemon (*Neolamprologus leleipi),* ikan sepat *(Trichopodus trichopterus)*, ikan komet *(Carassius auratus),* ikan koki *(Carassius auratus auratus)*, Ikan black tetra (*Gymnocorymbus ternetzi*), ikan sumatra *(Puntius tetrazona)*, ikan neon tetra *(Paracheirodon innesi)*, ikan algaeater *(Grynocheilus Aymonier)*, ikan cupang *(Betta splendens)*, ikan moly *(Poecilia sphenops)*, ikan guppy *(Poecilea reticulate).*

4. Jenis Ikan yang didata sebagian besar merupakan jenis-jenis ikan hias air tawar yang dipelihara di Aquarium sebagai ikan hias bagi penghobi ikan.

Adapun hasil inventarisasi dan identifikasi Jenis Ikan Bersifat Invasif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 21. Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Ikan Bersifat Invasif di Lokasi Pengamatan (Kabupaten Merauke) Tahun 2021.

No	Spesies ikan		Ukuran (cm)	Staidia	Jumlah (ekor)	Status asal		Status invasif	
	Nama Ilmiah	Nama Umum				Asli/ Native	Asing	Bersifat Invasif	Tidak bersifat invasif
1.	*Clarias batracus*	Ikan Lele	13-50	Pra dewasa	4.000	-	√	-	√
2.	*Oreochromis niloticus*	Ikan Nila	13-14	Pra dewasa	700	-	√	-	√
3.	*Betta splendens*	Ikan Cupang	3 - 4	Pra dewasa	750	-	√	-	√
4.	*Cyprinus carpio*	Ikan Mas	12 - 15	Dewasa	250	-	√	-	√
5.	*Amphilophus trimaculatus*	Ikan Louhan	6	Dewasa	11	-	√	√	-
6.	*Grynocheilus Aymonieri*	Ikan Algaeater	3 - 5	Dewasa	200	-	√	-	√
7.	*Poecilia reticulate*	Ikan Platy	3 - 4	Dewasa	670	-	√	-	√
8.	*Poeliciala tipinnasailfin molly*	Ikan Moly	2,5 - 4	Dewasa	690	-	√	-	√
9.	*Chana striata*	Ikan Gabus	4 cm	Pra Dewasa	5	-	√	-	√
10.	*Symphysodon discus*	Ikan Discuss	6	Dewasa	2	-	√	-	√
11.	*Hypostomus*	Ikan Sapu Sapu	7 - 15	Pra	3	-	√	√	-

No	Spesies ikan		Ukuran (cm)	Staidia	Jumlah (ekor)	Status asal		Status invasif	
	Nama Ilmiah	Nama Umum				Asli/ Native	Asing	Bersifat Invasif	Tidak bersifat invasif
	plecostomus			Dewasa					
12.	*Osteoglossum bicirrhosussum*	Arwana Brazil	24 cm	Pra Dewasa	33	-	√	-	√
13.	*Astronotus ocellatus*	Ikan Oscar	9 - 24	Dewasa	34	-	√	-	√
14.	*Carassius auratus*	Ikan Komet	4-10	Pra Dewasa	210	-	√	-	√
15.	*Carassius auratus auratus*	Ikan Koki	4 - 8	Dewasa	1030	-	√	-	√
16.	*Cyprinus carpio*	Ikan Koi	5 - 24	Dewasa	900	-	√	-	√
17.	*Poecilia reticulate*	Ikan Guppy	2,8 - 4	Dewasa	320	-	√	-	√
18.	*Poeliciala tipinnasailfin molly*	Ikan Black Moly	8-9	Pra dewasa	100	-	√	-	√
19.	*Xiphophorus Maculates*	Ikan Platy	3 - 4	Dewasa	670	-	√	-	√
20.	*Trichogaster tricopterus*	Ikan Sepat	5 - 8	Dewasa	30	-	√	-	√
21.	*Pterophyllum scalare*	Ikan Manfish	3 - 6	Pra dewasa	40	-	√	-	√
22.	*Barbus Schwanenfeldii*	Ikan Kafiat	3 - 7	Pra dewasa	63	-	√	-	√
23.	*Puntius tetrazona*	Ikan Sumatra	2,6 - 4	Dewasa	100	-	√	-	√
24.	*Polypterusretropinnis*	Ikan Palmas	16.5 cm	Pra Dewasa	20	-	√	-	√
25.	*Mayaheros urophthalmus*	Ikan Mayan Cichlid	9 cm	Pra Dewasa	10	-	√	√	-
26.	*Crossocheilus oblongus*	Ikan Algaeater	3-5	Dewasa	200	-	√	-	√
27.	*Melanotaenia lacustris*	Ikan Rainbow	3 - 8,5	Dewasa	220	√	-	-	√
28.	*Oxyeleotris marmorata*	Ikan Oliv/gabus malas	11	Pra Dewasa	100	√	-	-	√
29.	*Hephaestus habbemai*	Ikan Kakap Kembang	10	Pra Dewasa	50	√	-	-	√
30.	*Cherax micolicous of papuanus*	Udang Cerax	5	Dewasa	100	√	-	-	√
31.	*Epalzeorhynchos frenatum*	Ikan Redfin	3 – 4 cm	Pra Dewasa	30	-	√	-	√
32.	*Neolamprologus leleipi*	Ikan Lemon	3 – 4 cm	Pra Dewasa	50	-	√	-	√
33.	*Gymnocorymbus ternetzi*	Ikan Black Tetra	3-4 cm	Dewasa	75	-	√	-	√
34.	*Trachelyopterus fisheri*	Colombia catfish	10	Pra dewasa	30	-	√	-	√
35.	*Cichla piqulti*	Ikan Azul Peacockbass	5,5	Anakan	50	-	√	√	-
36.	*Channa micropeltes*	Ikan Toman	10	Anakan	50	-	√	-	√

Tabel 22. Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Ikan Bersifat Invasif di Lokasi Pengamatan (Kabupaten Mappi) Tahun 2021

No	Spesies ikan		Ukuran (cm)	Staidia	Jumlah (ekor)	Status asal		Status invasif	
	Nama Ilmiah	Nama Umum				Asli/ Native	Asing	Bersifat Invasif	Tidak bersifat invasif
1.	*Neolamprologus leleipi*	Ikan Lemon	5-8 cm	Pra dewasa	10	-	√	-	√
2	*Trichopodus trichopterus*	Ikan Sepat	6-8 cm	Pra dewasa	15	-	√	-	√
3	*Carassius auratus*	Ikan Komet	7-10 cm	Pra dewasa	50	-	√	-	√
4	*Carassius auratus auratus*	Ikan Koki	5-10 cm	Pra dewasa	200	-	√	-	√
5	*Gymnocorymbus ternetzi*	Ikan Black tetra	3- 5 cm	Pra dewasa	15	-	√	-	√
6	*Puntius Tetrazona*	Ikan Sumatra	3-5 cm	Pra dewasa	100	-	√	-	√
7	*Paracheirodon innesi*	Neon Tetra	3-6 cm	Pra dewasa	40	-	√	-	√
8	*Grynocheilus Aymonier*	Ikan Alga eater	4-6 cm	Pra dewasa	5	-	√	-	√
9	*Betta splendens*	Ikan Cupang	3 - 5 cm	Pra dewasa	400	-	√	-	√
10	*Poecilia sphenops*	Ikan Moly	3 - 5 cm	Pra dewasa	60	-	√	-	√
11	*Poecilea retiuculate*	Ikan Guppy	3 - 5 cm	Pra dewasa	50	-	√	-	√
12	*Amphilophus trimaculatus*	Ikan Louhan	3 - 5 cm	Pra dewasa	5	-	√	√	-

iV. ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

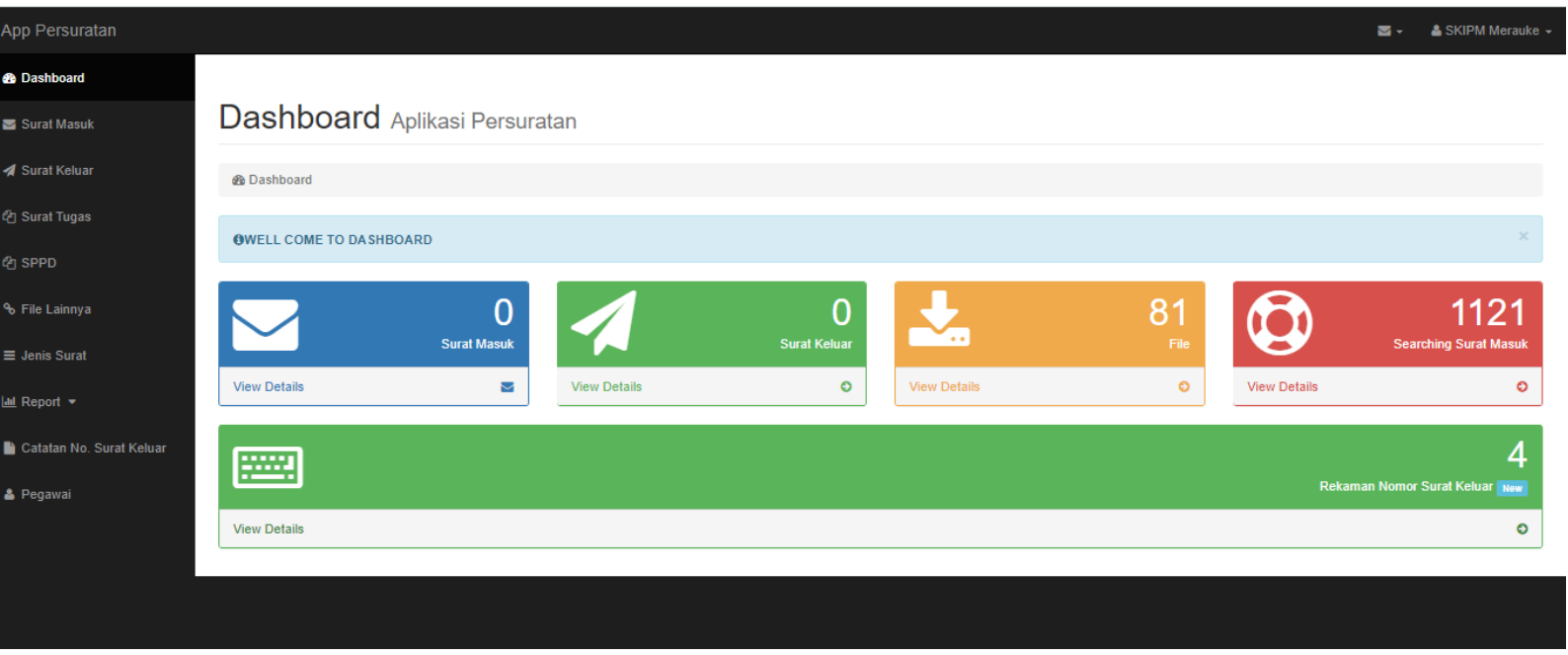

KEGIATAN ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

4.1. KETATAUSAHAAN

4.1.1. SURAT MENYURAT

Urusan surat menyurat yang dilaksanakan di Stasiun KIPM Merauke telah dilaksanakan dengan baik. Urusan surat menyurat mengacu pada PERMEN KP Nomor 52/PERMEN-KP/2014 tentang Pedoman Umum Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta PERMEN KP Nomor 53/PERMEN-KP/2014 tentang Sistem Pemberkasan Arsip di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pengelolaan surat menyurat telah menggunakan aplikasi e-Layar serta sebuah system yang dibangun mandiri oleh Stasiun KIPM Merauke. Adapun data pengelolaan surat tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Pengelolaan Surat Masuk Tahun 2021.

No	Kode	Kelompok Surat	Jumlah
1	HK	Hukum	2
2	RC	Perencanaan	1
3	DL	Dinas Luar	1
4	TU	Ketata Usahaan	526
5	KU	Keuangan	5
6	KI/KM	Karantina Ikan/Karantina Mutu	44
7	KP	Kepegawaian	60
8	PL	Perlengkapan	12
9	KS	Kerjasama	6
10	RC	Perencanaan	11
11	HM	Hubungan Masyarakat	6
12	OT	Organisasi Tatalaksana	6
13	HP	Inspektorat Jenderal	2

4.1.2. PENGELOLAAN ASET/BARANG MILIK NEGARA (BMN)

Dalam menjalankan operasional perkantoran tentunya harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Pengelolaan aset yang tepat guna dan maksimal penggunaannya diharapkan mampu mendukung operasional perkantoran dan kinerja pegawai sehari-hari.

Laporan Barang Milik Negara Stasiun KIPM Merauke Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Stasiun KIPM Merauke.

Nilai BMN per 01 Januari 2021 sebelum penyusutan menurut Stasiun KIPM Merauke adalah sebesar Rp. 16.144.965.995,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp. 16.095.411.995,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 49.554.000,-

Sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2021 adalah 16.234.504.995,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp. 16.184.250.995,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp.50.254.000,-

Tidak Terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini sampai dengan akhir periode Tahunan Tahun Anggaran 2021. Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 24. Perubahan Nilai BMN Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merauke Per 31 Desember 2020 Audited dan 31 Desember 2021 Audited.

Kode	Uraian	31 Des 2020 *Audited*	Periode Pelaporan	Naik atau (Turun)	%
Aset Lancar					
1171	Persediaan	253.882.142	190.319.442	(63.562.700)	(25,04)
	Jumlah Aset Lancar	**253.882.142**	**190.319.442**	**(63.562.700)**	**(25,04)**
INTRAKOMPTABEL					
Aset Tetap					
1311	Tanah	2.253.778.000	2.253.778.000	-	-
1321	Peralatan dan Mesin	6.379.104.250	6.547.554.250	168.450.000	2,64
1331	Gedung dan Bangunan	6.175.800.295	6.130.800.295	(45.000.000)	(0,73)
1341	Jalan Irigasi dan Jaringan	1.146.535.690	1.220.831.690	74.296.000	6,48
1351	Aset Tetap Lainnya [1)]	31.286.760	31.286.760	-	-
1361	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	-	-	-
	Jumlah Aset Tetap	**15.986.504.995**	**16.184.250.995**	**197.746.000**	**1,24**
Aset Lainnya					
1621	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
1661	Aset Lain-lain [2)]	108.907.000	-	(108.907.000)	(100,00)
	Jumlah Aset Lainnya	**108.907.000**	-	**(108.907.000)**	**(100,00)**
TOTAL INTRAKOMPTABEL DAN PSEDIA		**16.349.294.137**	**16.374.570.437**	**25.276.300**	**0,15**
EKSTRAKOMPTABEL					
1321	Peralatan dan Mesin	30.554.000	31.254.000	700.000	2,29
1331	Gedung dan Bangunan	19.000.000	19.000.000	-	-
1351	Aset Tetap Lainnya [1)]	-	-	-	-
1661	Aset Lain-lain [2)]	-	-	-	-
TOTAL EKSTRAKOMPTABEL		**49.554.000**	**50.254.000**	**700.000**	**1,41**
TOTAL GABUNGAN INTRA DAN EKSTRA		**16.398.848.137**	**16.424.824.437**	**25.976.300**	**0,16**

Catatan :

1) Aset Tetap Lainnya merupakan penjumlahan dari nilai Aset Tetap Lainnya hasil output dari aplikasi SIMAK

2) Aset Lain-lain merupakan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan.

4.2. KEPEGAWAIAN

4.2.1. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 112/MEN-SJ/KP.430/XI/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan Dalam Jabatan Administrasi di Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan telah mengangkat sdr. Slamet Andrianto, S.Si., M.Si. NIP. 19821012 200604 1 001, asal UPT Balai Uji Standar KIPM menjadi Kepala Stasiun KIPM Merauke tertanggal 17 November 2021, sedangkan kepala yang lama (Nikmatul Rochmah, S.St.Pi) dimutasi ke Stasiun KIPM Sorong. Adapun Susunan Struktur Organisasi Stasiun KIPM Merauke tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 1 berikut :

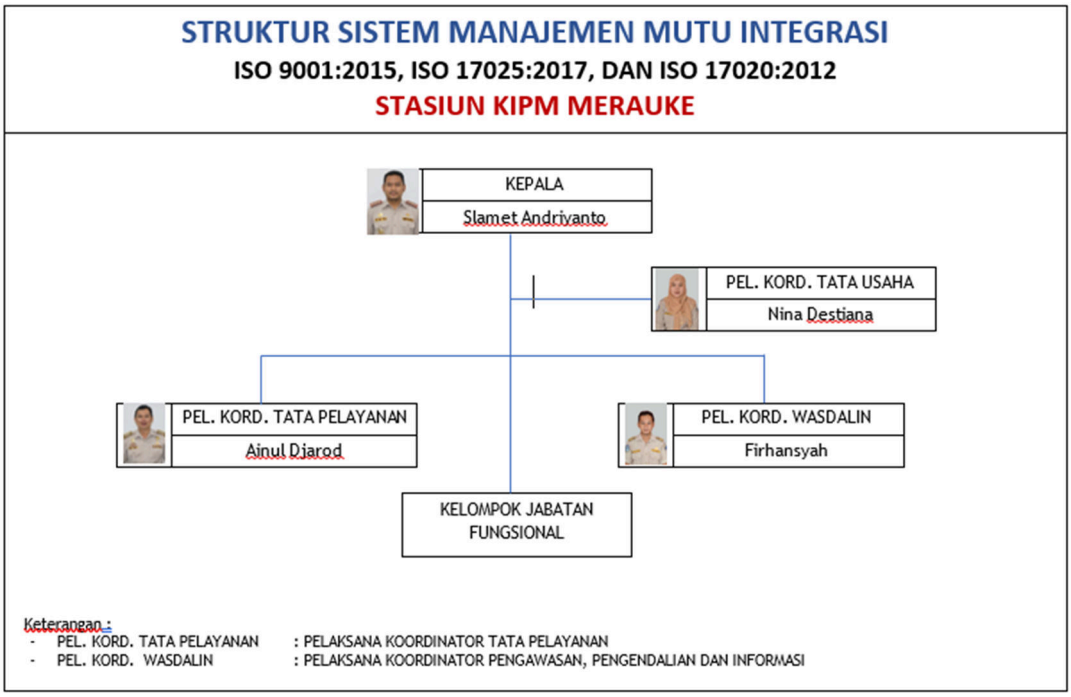

Gambar 1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Merauke Tahun 2021.

4.2.2. SUMBERDAYA MANUSIA

Sumberdaya manusia Stasiun KIPM Merauke sebagai pelaku utama dan aparatur perikanan, memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi dan misi yang diemban. Sampai dengan akhir tahun 2021 Stasiun KIPM Merauke didukung oleh sumberdaya manusia sebanyak 26 orang yang terdiri dari 18 pegawai berstatus PNS dan 8 pegawai berstatus Tenaga Kontrak. Adapun komposisi pegawai berdasarkan status pegawai dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 25. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pegawai

1 - 1031000000 - KEPALA STASIUN KIPM MERAUKE									
NO	JENIS KELAMIN	STATUS							JUMLAH
		CPNS	PNS	PPPK	DPK DARI INST. LAIN	DPB DARI INST. LAIN	DPK KE INST. LAIN	DPB KE INST. LAIN	
1	LAKI-LAKI		1						1
2	PEREMPUAN								
TOTAL			1						1

2 - 1031000100 - PELAKSANA URUSAN TATA USAHA

NO	JENIS KELAMIN	STATUS							JUMLAH
		CPNS	PNS	PPPK	DPK DARI INST. LAIN	DPB DARI INST. LAIN	DPK KE INST. LAIN	DPB KE INST. LAIN	
1	LAKI-LAKI		2						2
2	PEREMPUAN		1						1
TOTAL			3						3

3 - 1031000200 - PELAKSANA URUSAN TATA PELAYANAN

NO	JENIS KELAMIN	STATUS							JUMLAH
		CPNS	PNS	PPPK	DPK DARI INST. LAIN	DPB DARI INST. LAIN	DPK KE INST. LAIN	DPB KE INST. LAIN	
1	LAKI-LAKI		6						6
2	PEREMPUAN								
TOTAL			6						6

4 - 1031000300 - PELAKSANA URUSAN PENGAWASAN, PENGENDALIAN DAN INFORMASI

NO	JENIS KELAMIN	STATUS							JUMLAH
		CPNS	PNS	PPPK	DPK DARI INST. LAIN	DPB DARI INST. LAIN	DPK KE INST. LAIN	DPB KE INST. LAIN	
1	LAKI-LAKI		7						7
2	PEREMPUAN								
TOTAL			7						7

5 - 1031000400 - URUSAN UMUM

NO	JENIS KELAMIN	STATUS							JUMLAH
		CPNS	PNS	PPPK	DPK DARI INST. LAIN	DPB DARI INST. LAIN	DPK KE INST. LAIN	DPB KE INST. LAIN	
1	LAKI-LAKI		1						1
2	PEREMPUAN								
TOTAL			1						1

6 - TOTAL - SEMUA

NO	JENIS KELAMIN	STATUS							JUMLAH
		CPNS	PNS	PPPK	DPK DARI INST. LAIN	DPB DARI INST. LAIN	DPK KE INST. LAIN	DPB KE INST. LAIN	
1	LAKI-LAKI		17						17
2	PEREMPUAN		1						1
TOTAL			18						18

Tabel 26. Komposisi Pegawai Keseluruhan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pegawai termasuk Tenaga Kontrak.

NO	JENIS KELAMIN	STATUS			JUMLAH
		TK	CPNS	PNS	
1	LAKI-LAKI	3	-	17	20
2	PEREMPUAN	5	-	1	6
TOTAL		8	-	18	26

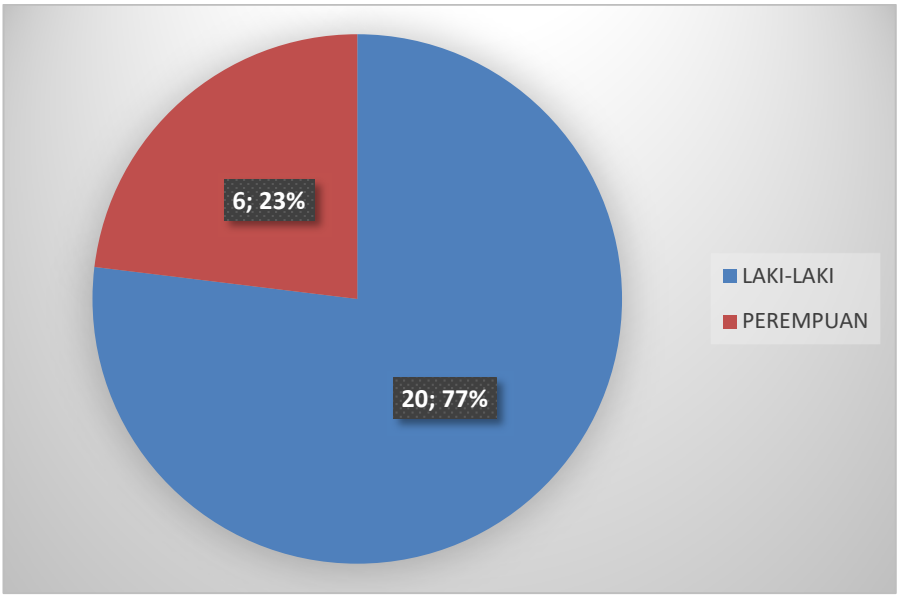

Grafik 7. Komposisi Pegawai Stasiun KIPM Merauke Berdasarkan Jenis Kelamin.

Berdasarkan Komposisi Tingkat Pendidikan, Pegawai Stasiun KIPM Merauke (tidak termasuk tenaga kontrak), terdiri dari S2 1 orang, S1 7 orang, D-IV 2 orang, D-III 3 orang, dan SLTA 5 orang. Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 27. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan.

1 - 1031000000 - STASIUN KIPM MERAUKE													
NO	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN											JUMLAH
		S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	
1	LAKI-LAKI		1										1
2	PEREMPUAN												
TOTAL			1										1
2 - 1031000100 - PELAKSANA URUSAN TATA USAHA													
NO	JENIS KELA[[[MIN[[	PENDIDIKAN											JUMLAH
		S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	

1	LAKI-LAKI			2									2
2	PEREMPUAN						1						1
TOTAL				2			1						3
3 - 1031000200 - PELAKSANA URUSAN TATA PELAYANAN													
NO	**JENIS KELAMIN**	**PENDIDIKAN**											**JUMLAH**
		S3	**S2**	**S1**	**D4**	**SM**	**D3**	**D2**	**D1**	**SLTA**	**SLTP**	**SD**	
1	LAKI-LAKI			3	1		1			1			6
2	PEREMPUAN												
TOTAL				3	1		1			1			6
4 - 1031000300 - PELAKSANA URUSAN PENGAWASAN, PENGENDALIAN DAN INFORMASI													
NO	**JENIS KELAMIN**	**PENDIDIKAN**											**JUMLAH**
		S3	**S2**	**S1**	**D4**	**SM**	**D3**	**D2**	**D1**	**SLTA**	**SLTP**	**SD**	
1	LAKI-LAKI			2	1		1			3			7
2	PEREMPUAN												
TOTAL				2	1		1			3			7
5 - 1031000400 - URUSAN UMUM													
NO	**JENIS KELAMIN**	**PENDIDIKAN**											**JUMLAH**
		S3	**S2**	**S1**	**D4**	**SM**	**D3**	**D2**	**D1**	**SLTA**	**SLTP**	**SD**	
1	LAKI-LAKI									1			1
2	PEREMPUAN												
TOTAL										1			1
6 - 1031990000 - KELOMPOK FUNGSIONAL													
NO	**JENIS KELAMIN**	**PENDIDIKAN**											**JUMLAH**
		S3	**S2**	**S1**	**D4**	**SM**	**D3**	**D2**	**D1**	**SLTA**	**SLTP**	**SD**	
1	LAKI-LAKI												
2	PEREMPUAN												
TOTAL													
7 - TOTAL - SEMUA													
NO	**JENIS KELAMIN**	**PENDIDIKAN**											**JUMLAH**
		S3	**S2**	**S1**	**D4**	**SM**	**D3**	**D2**	**D1**	**SLTA**	**SLTP**	**SD**	
1	LAKI-LAKI		1	7	2		2			5			17
2	PEREMPUAN						1						1
TOTAL			1	7	2		3			5			18

Berdasarkan kelompok umur pegawai Stasiun KIPM Merauke (tidak termasuk tenaga kontrak) umumnya berada dibawah 51 tahun kebawah. Berumur 25-30 tahun 2 orang, umur 31-35 tahun 3 orang, umur 36-40 tahun 8 orang, 41-45 tahun 3 orang, dan 46-50 1 orang. Adapun komposisi pegawai berdasarkan kelompok umur disajikan pada tabel berikut.

Tabel 28. Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Umur

1 - 1031000000 - STASIUN KIPM MERAUKE													
NO	**JENIS KELAMIN**	**USIA**											**JUMLAH**
		<25	**25-30**	**31-35**	**36-40**	**41-45**	**46-50**	**51-55**	**56**	**57**	**58**	**>58**	
1	LAKI-LAKI				1								1
2	PEREMPUAN												
TOTAL					1								1
2 - 1031000100 - PELAKSANA URUSAN TATA USAHA													
NO	**JENIS**	**USIA**											**JUMLAH**

	KELAMIN	<25	25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56	57	58	>58	
1	LAKI-LAKI					1	1						2
2	PEREMPUAN				1								1
TOTAL					1	1	1						3

3 - 1031000200 - PELAKSANA URUSAN TATA PELAYANAN

NO	JENIS KELAMIN	USIA										JUMLAH
		<25	25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56	57	58	>58	
1	LAKI-LAKI				5	1							6
2	PEREMPUAN												
TOTAL					5	1							6

4 - 1031000300 - PELAKSANA URUSAN PENGAWASAN, PENGENDALIAN DAN INFORMASI

NO	JENIS KELAMIN	USIA										JUMLAH
		<25	25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56	57	58	>58	
1	LAKI-LAKI		2	3	1	1							7
2	PEREMPUAN												
TOTAL			2	3	1	1							7

5 - 1031000400 - URUSAN UMUM

NO	JENIS KELAMIN	USIA										JUMLAH
		<25	25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56	57	58	>58	
1	LAKI-LAKI				1								1
2	PEREMPUAN												
TOTAL					1								1

6 - 1031990000 - KELOMPOK FUNGSIONAL

NO	JENIS KELAMIN	USIA										JUMLAH
		<25	25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56	57	58	>58	
1	LAKI-LAKI												
2	PEREMPUAN												
TOTAL													

7 - TOTAL - SEMUA

NO	JENIS KELAMIN	USIA										JUMLAH
		<25	25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56	57	58	>58	
1	LAKI-LAKI		2	3	8	3	1						17
2	PEREMPUAN				1								1
TOTAL			2	3	9	3	1						18

Kemampuan dan jumlah pegawai merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan sistem karantina ikan. Penambahan fungsi mutu dan keamanan hasil perikanan menjadikan bertambahnya fungsi yang harus diemban. Mengingat tingginya beban kerja saat ini dan untuk mengantisipasi meningkatnya kegiatan operasional dan administrasi di masa yang akan datang, maka tidaklah berlebihan apabila dilakukan penambahan jumlah pegawai, mengingat jumlah pegawai yang ada belum sesuai dengan beban kerja yang diemban dan harus dilaksanakan secara optimal.

4.2.3. MUTASI DAN PROMOSI PEGAWAI

Mutasi ataupun promosi pegawai merupakan salah satu bentuk peningkatan kompetensi maupun pengisian formasi jabatan di BKIPM. Pada tahun 2021 terdapat 2 (dua) pegawai yang dialihtugaskan ke UPT lain. Adapun daftar pegawai tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 29. Daftar Mutasi Pegawai Stasiun KIPM Merauke Tahun 2021

Nama	Jabatan	Keterangan
Nikmatul Rochmah, S.St.Pi	Kepala	UPT Baru : Stasiun KIPM Sorong
Afnijon	Bendahara Pengeluaran	UPT Baru : Stasiun KIPM Padang

4.2.4. KENAIKAN PANGKAT

Kenaikan pangkat merupakan penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap negara. Pada tahun 2021 tidak ada pengawai yang memperoleh penghargaan tersebut karena belum sesuai dengan waktu kenaikan pangkat baik secara Reguler maupun Fungsional.

4.2.5. KENAIKAN GAJI BERKALA

Kenaikan gaji berkala merupakan penghargaan yang diberikan oleh Negara untuk kepada setiap pegawai dalam kurun waktu tertentu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pegawai dan meningkatkan loyalitas dan kinerja pegawai. Pada tahun 2021 ada 8 (delapan) pegawai Stasiun KIPM Merauke yang diberikan kenaikan gaji berkala. Adapun daftar pegawai tersebut dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Daftar Pegawai Yang Menerima Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2021.

NO	NAMA PEGAWAI TEMPAT/TANGGAL LAHIR	PANGKAT/GOLONGAN TERAKHIR		JABATAN	MASA KERJA GOLONGAN TERAKHIR		TMT Berkala Terakhir / Akan Datang
		GOL	TMT	TMT	THN	BLN	
1	FAJAR FAUZY ARIE WIDHAYA, S.Pi ABEPURA, JAYAPURA/13-12-1978	III/c	01-10-2017	01-09-2017	12	9	01-12-2019 01-12-2021
2	PEBRIANTO, A.Md KUBUTAMBAHAN, BULELENG/07-02-1986	III/b	30-03-2021	01-03-2021	10	8	01-12-2019 01-12-2021
3	DONNI PEKANBARU/20-12-1983	II/d	01-04-2021	29-03-2022	18	6	01-11-2019 01-11-2021
4	TOHIRIN PEMALANG/21-03-1984	II/d	01-04-2018	01-10-2014	16	3	01-04-2019 01-04-2021
5	YUSUF YUDHAPERWIRA, A.Md BEKASI/04-10-1994	II/c	01-12-2017	01-04-2021	04	3	01-03-2019 01-03-2021
6	SOMINGAN, S.ST.Pi KEBUMEN / 02-03-1983	III/c	01-04-2020	01-07-2019	11	3	01-01-2019 01-01-2021
7	AZMAL FAJRI, SE MERAUKE/21-03-1981	III/a	01-10-2019	26-02-2021	13	9	01-02-2019 01-02-2021
8	NINA DESTIANA, A.Md TELUKBETUNG/21-12-1982	III/c	01-04-2020	01-10-2020	13	2	01-02-2019 01-02-2021

4.2.6. PENGEMBANGAN PEGAWAI

Untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam menjalankan tugasnya pada tahun 2021 Stasiun KIPM Merauke telah melakukan beberapa pelatihan terhadap personel baik pelatihan yang sifatnya internal maupun eksternal. Adapun kegiatan pengembangan pegawai disajikan pada tabel berikut :

Tabel 31. Kegiatan Pelatihan Yang Diikuti Pegawai Stasiun KIPM Merauke Tahun 2021.

Kursus/Pelatihan	Bulan/Tahun	Penyelenggara	Lama Kursus/ Pelatihan
NIKMATUL ROCHMAH, S.ST.Pi			
Sosialisasi Audit Internal SNI ISO/IEC 17020:2012 berbasis SNI ISO 190011	15 April 2021	Stasiun KIPM Merauke	1 hari
NINA DESTIANA, A.Md			
Simulasi Usulan Penetapan	8 Februari 2021	Biro Keuangan	1 hari

Kursus/Pelatihan	Bulan/Tahun	Penyelenggara	Lama Kursus/ Pelatihan
Status Penggunaan Barang Milik Negara melalui Plugin Pengelolaan SIMAN BMN			
Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip pada masa pandemi covid-19 di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan	18 Februari 2021	Biro Umum dan PBJ	1 hari
Sosialisasi Audit Internal SNI ISO/IEC 17020:2012 berbasis SNI ISO 190011:2018	15 April 2021	Stasiun KIPM Merauke	1 hari
Sosialisasi Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara	5 Agustus 2021	BKIPM	1 hari
Sosialisasi MySAPK (System Aplikasi Pelayanan Kepegawaian)	5 Agustus 2021	BKIPM	1 hari
Sosialisasi SKP (Sasaran Kerja Pegawai) Pemerintah Nomor 30 tahun 2019 tentang penilaian Kinerja Pegawai Negeri sipil (PNS)	5 Agustus 2021	BKIPM	1 hari
Sosialisasi system Pengadaan secara elektronik dalam rangka pekan pengadaan barang / jasa dengan updating pengunaan SPSE bagi pelaku pengadaan Lingkup KKP	15 s/d 19 Maret 2021	Biro Umum dan PBJ	5 hari
FGD (Focus Group Discusion) Pemanfaatan Rumah Negara dan Penggunaan Kendaraan dinas Lingkup KKP	25 Juni 2021	Inspektur Jendral KKP	1 hari
Seminar dan lokakarya Digital akuntansi dengan tema : Tata cara mengalisis laporan keuangan secara vertikal dan horizontal atas realisasi PNBP dan realisasi belanja modal (BMN)	18 agustus 2021	Biro Keuangan	1 hari
FIRHANSYAH			
Pelatihan Audit Internal SNI ISO/IEC 17020:2012 Berbasis SNI ISO 19011:2018	30 Maret - 1 April 2021	BSN (Pusat Riset dan Pengembangan SDM)	3 hari
DONNI			
Hasil Uji Kompetensi Manajerial dan Sosial Kultural Inpassing	20 Januari 2021	Kementerian Keuangan Republik Indonesia	1 Hari

Kursus/Pelatihan	Bulan/Tahun	Penyelenggara	Lama Kursus/ Pelatihan
Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN / Analis Pengelola Keuangan APBN			
Usulan Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara melalui Plugin Pengelolaan SIMAN BMN	8 Februari 2021	Kepala Biro Keuangan	1 Hari
Akselerasi Peningkatan Integritas Sumberdaya Manusia dalam Mendukung Reformasi Birokrasi Kementerian Kelautan dan Perikanan	9 Maret 2021	BBKIPM Makassar	1 Hari
Sosialisasi Sistem Pengadaan secara Elektronik dalam rangka Pekan Pengadaan Barang/Jasa dengan Updateting penggunaan SPSE bagi Pelaku Pengadaan Lingkup KKP	15-19 Maret 2021	LPSE KKP	5 Hari
Pelatihan Akuntansi Pemerintahan	21-25 Mei 2021	PPAKP	5 Hari
E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Angkatan III Tahun 2021	28 Juni s/d 9 Juli 2021	Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan	11 Hari
E-Learning Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan IX	5-13 Juli 2021	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan	8 Hari
Kegiatan Seminar dan Lokakarya Digital Akuntansi dengan tema “Tata Cara Menganalisis Laporan Keuangan secara Vertikal dan Horizontal atas Realisasi PNBP dan Realisasi Belanja Modal (BMN)	18 Agustus 2021	Kepala Biro Keuangan	1 Hari
E Learning Pengenalan Aplikasi Sakti Bagi Kementerian/ Lembaga	4-20 Oktober 2021	Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kepala Pusat Pendidikan dan	14 Hari

Kursus/Pelatihan	Bulan/Tahun	Penyelenggara	Lama Kursus/ Pelatihan
		Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan	
Bimbingan Teknis dan Diskusi Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2021	28-29 Oktober 2021	Kepala Biro Umum dan Pengadaan Barang/Jasa	2 Hari
AGUS SEKTIAWAN			
Temu Koordinasi Evaluasi dan Realisasi Capaian Instalasi Karantina Ikan (IKI) yang Menerapkan Biosekuriti TA. 2020 secara virtual	4 Februari 2021	Pusat Karantina Ikan	1 hari
Webiner Harmonisasi Persyaratan/Ketentuan Ekspor Hasil Perikanan Negara Mitra dan Negara Tujuan Ekspor	9 September 2021	Pusat Pengendalian Mutu	1 hari
NPARKS AVS Fish Disease Diagnotics training	16-18 November 2021	Center For Fish quarantine	3 hari
Dieminasi Informasi Hasil Sidang OIE World Organization Animal Helth	28 Oktober 2021	Pusat Karantina Ikan	1 hari
Temu Teknis Karantina Ikan	20-24 September 2021	Pusat Karantina Ikan	6 hari
SOMINGAN, S.ST.Pi			
Seminar Diseminasi Metode/Parameter uji yang dihasilkan oleh Laboratorium Acuan BKIPM Tahun 2021	15 Desember 2021	Pusat SSK BKIPM	1 hari
Peningkatan kualitas pelayanan publik yang kolaboratif dab terstandar	16 Desember 2021	BUSKIPM	1 hari
Marine Biotech Webinar Series #2 Meuju Industrialisasi produk biofarmasi Laut	16 Desember 2021	Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	1 hari
FAJAR FAUZI ARIE WIDHAYA, S.Pi			
Temu Kordinasi Evaluasi dan Realisasi Capaian Instalasi Karantina Ikan (IKI) yang menerapkan Biosekuriti TA. 2020 Secara Virtual	04 Februari 2021	Pusat Karantina Ikan-BKIPM	1 hari
QnA - Proses Pelayanan Penanganan Contoh Uji	11 Februari 2021	BUSKIPM- BKIPM	1 hari

Kursus/Pelatihan	Bulan/Tahun	Penyelenggara	Lama Kursus/ Pelatihan
Cara Uji Swab Produk Perikanan yang akan diuji Covid-19	15 Februari 2021	Pusat Pengendalian Mutu – BKIPM	1 hari
Pengujian Logam Berat dalam Metode Terstandar yang menjamin keamanan mutu hasil perikanan	24 Februari 2021	BUSKIPM – BKIPM	1 hari
Training and Workshop of Understanding food safety Managemen System HACCP based on General Principles of food Hygiene CXC 1 - 1969 Rev.5. 2020 Requirenments	03 – 04 Maret 2021	Pusat Pengendalian Mutu – BKIPM	2 hari
Webinar Quality Time With BBP3KP " Pengenalan dan Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017	09 Maret 2021	BBP3KP	1 hari
Webinar - QnA Preparasi contoh uji logam berat dengan microwave digest	12 Maret 2021	BUSKIPM	1 hari
Webinar - Penguujian Salmonella sesuai ISO 6579-1:2017	15 Maret 2021	Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan BKIPM	1 hari
Webinar - Jaminan Mutu HAsil Pengujian- Ensuring The Validity of Result dan Reference Material	23 Maret 2021	Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan BKIPM	1 hari
Webinar - Jaminan Mutu Hasil Pengujian - Ketidakpastian Pengukuran Mikrobiologi, Uji Kolaborasi, Uji Profisiensi dan Investigasi Hasil Uji Profisiensi Outlier	24 Maret 2021	Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan BKIPM	1 hari
Webinar - Knowledge Sharing BUSKIPM - Upaya Pencegahan Masuknya HPIK melalui Pakan Ikan	31 Maret 2021	BUSKIPM- BKIPM	1 hari
Implementing Fisheries Product Traceability in Food Chain	10 - 11 Juni 2021	Pusat Pengendalian Mutu BKIPMKKP Dan Catalyst Consulting	2 hari
Codex HACCP Lead Auditor Based on ISO	23 Juli 2021	Pusat Pengendalian Mutu –	1 hari

Kursus/Pelatihan	Bulan/Tahun	Penyelenggara	Lama Kursus/ Pelatihan
19011:2018 Requirements		BKIPM	
Webinar Persiapan Laboratorium dalam melakukan Pengujian Covid 19- Persiapan Manajemen Laboratorium untuk pengujian Covid 19 berbasis resiko	26 Juli 2021	Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan BKIPM	1 hari
Training and Workshop of Implementing Sampling Techniques	27 Juli 2021	Pusat Pengendalian Mutu – BKIPM dan Catalyst Consulting	1 hari
Introducting to Risk Management Webinar - BKIPM	27 - 28 Juli 2021	Pusat Pengendalian Mutu – BKIPM	2 hari
AMAD SALEH, A.Md			
Webinar Penyediaan kontrol positif BUSKIPM	4 Mei 2021	BUSKIPM	1 hari
Preparasi contoh uji logam berat dengan microwave digest	12 Maret 2021	BUSKIPM	1 hari
Pelatihan pengukuran dan kalibrasi volumetrik glassware dan mikropipet	5-7 April 2021	BSN	3 hari
Webinar harmonisasi persyaratan /ketentuan ekspor hasil perikanan ke negara mitra dan negara tujuan ekspor	9 September 2021	Pusat Pengendalian Mutu	3 hari
Seminar Diseminasi Metode/Parameter uji yang dihasilkan oleh Laboratorium Acuan BKIPM Tahun 2021	15 Desember 2021	Pusat SSK BKIPM	3 hari
LISWIYANTO			
Pelatihan pengukuran dan kalibrasi volumetrik glassware dan mikropipet	5-7 April 2021	BSN	3 hari
Kegiatan penyusunan rencana kebutuhan BMN tahun 2023 Lingkup BKIPM	21-24 September 2021	SESBAN BKIPM	4 hari
FELIKS H.A. PAAYS, S.ST.Pi			
Pelatihan pengukuran dan kalibrasi volumetrik glassware dan mikropipet	5-7 April 2021	BSN	3 hari

4.2.7. SUMPAH PEGAWAI

Sebelum menjadi PNS, ASN dituntut untuk mengucapkan sumpah pegawai atau janji pegawai negeri Sipil. Pengambilan sumpah/ janji PNS ini memiliki tujuan tertentu. Yakni sebagai bagian dari upaya pembinaan PNS sebagai aparatur Negara dan abdi masyarakat, dengan tujuan agar para pejabat PNS ini mempunyai kesetiaan dan ketaatan terhadap Pancasila, UUD 1945, Negara dan pemerintah serta memiliki mental yang baik, jujur, bersih, berdaya guna dan penuh tanggung jawab terhadap tugasnya, dan di dalam mendukung usaha pemerintah mendorong terciptanya good governance. Hingga akhir tahun 2021 terdapat sebanyak 4 pegawai yang belum diambil sumpah pegawai. Adapun daftar pegawai yang sudah dan belum disumpah di Stasiun KIPM Merauke dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Pejabat/Pegawai Yang Berdasarkan Sumpah Pegawai

NO	NAMA PEGAWAI	NIP	PANGKAT	TMT	SUMPAH	TAHUN
			GOL/RU			
1	SLAMET ANDRIYANTO,S.Si.,M.Si	198210122006041001	III/d	01-04-2018	SUDAH	2009
2	AGUS SEKTIAWAN, S.Pi	198204212008011009	III/d	01-10-2019	SUDAH	2011
3	AINUL DJAROD, , S.PKP	197908062003121002	III/c	08-08-2018	SUDAH	2007
4	FAJAR FAUZY ARIE WIDHAYA, S.Pi	197812132009121001	III/c	01-10-2017	SUDAH	2011
5	AMAD SALEH, A.Md	198207172008011010	III/b	01-04-2017	SUDAH	2011
6	NINA DESTIANA, A.Md	198212212005022001	III/b	01-04-2016	SUDAH	2007
7	SOMINGAN, S.ST.Pi	198303022007011001	III/b	01-10-2014	SUDAH	2008
8	AZMAL FAJRI, SE	198103212002121002	III/a	01-10-2019	SUDAH	2007
9	FIRHANSYAH	198107272005021001	III/a	01-04-2018	SUDAH	2008
10	PEBRIANTO, A.Md	198602072009121002	III/a	01-04-2016	SUDAH	2011
11	FELIKS HENDRYCK ALBERTHO PAAYS, S.ST.Pi	199101092019021001	III/a	01-02-2019	SUDAH	2021
12	LISWIYANTO	198304072005021001	II/d	01-04-2017	SUDAH	2007
13	SYAHRUDDIN	197506042005021001	II/d	01-04-2017	SUDAH	2007
14	TOHIRIN	198403212006041002	II/d	01-04-2018	SUDAH	2009
15	DONNI	198312202008111001	II/c	01-04-2017	SUDAH	2011
16	LAROJI	198811282009121001	II/c	01-04-2019	SUDAH	2011
17	YUSUF YUDHAPERWIRA, A.Md	199410042018011001	II/c	01-04-2019	SUDAH	2021
18	ROZA ALFIAN	199205052019021004	II/a	01-02-2019	SUDAH	2021

4.3. KEUANGAN

4.3.1. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN DIPA

Berdasarkan DIPA Nomor 032-13.2.649704/2021 tanggal 23 November 2020, pagu anggaran Stasiun KIPM Merauke tahun 2021 adalah sebesar Rp. 6.413.151.000 (*Enam milyar enam ratus tiga belas juta seratus lima puluh satu ribu rupiah*), namun sepanjang tahun anggaran 2021 telah dilakukan 9 (tujuh) kali revisi DIPA, sehingga pagu anggaran menjadi Rp 4.962.789.000 (*empat milyar sembilan ratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*).

Sumber anggaran (Pagu) Stasiun KIPM Merauke berasal dari Rupiah Murni (RM) Rp. 4.914.189.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 48.600.000. Rincian alokasi anggaran untuk setiap jenis belanja adalah :

1. Belanja Pegawai (51) : Rp. 2.404.327.000
2. Belanja Barang (52) : Rp. 2.427.162.000
3. Belanja Modal (53) : Rp. 82.700.000
4. PNBP : Rp. 48.600.000

Postur persentase anggaran tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut.

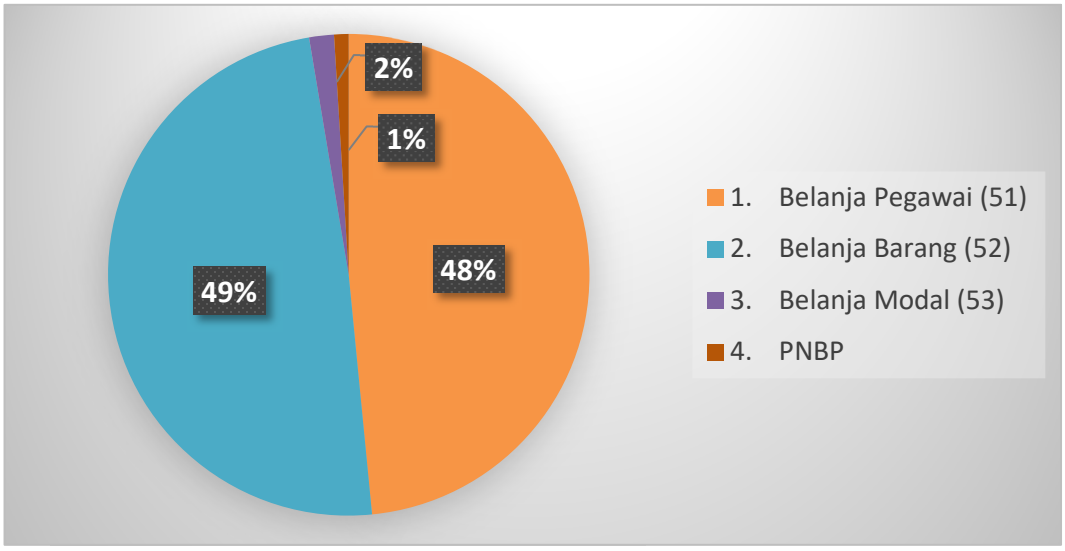

Grafik 8. Postur Persentase Anggaran Stasiun KIPM Merauke Tahun 2021.

Realisasi anggaran DIPA Stasiun KIPM Merauke tahun anggaran 2021 secara keseluruhan sebesar **Rp. 4.819.246.308** dengan prosentase 97,11%. Rincian realisasi anggaran berdasarkan kelompok belanja disajikan pada tabel berikut.

Tabel 33. Target dan Realisasi Alokasi Anggaran Tahun 2021.

No	Jenis Belanja	Target Alokasi	Realisasi	Persentase Realisasi	Persentase Fisik
1	Belanja Pegawai	2,404,327,000	2,366,114,500	98.41	100
2	Belanja Barang	2,427,162,000	2,328,981,808	95.95	100
3	Belanja Modal	82,700,000	75,850,000	91.72	100
4	PNBP	48,600,000	48,300,000	99.38	100
	Total	4,962,789,000	4,819,246,308	97.11	

Dari data realisasi keuangan bahwasanya anggaran Stasiun KIPM Merauke pada tahun 2021 terserap sebesar **97.11%**, tentunya ini sudah melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 80%. Nilai persentase realisasi tahun 2021 ini juga lebih baik jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Jika dilihat perkembangan alokasi pagu anggaran dan hasil serapan anggaran yang diberikan kepada Stasiun KIPM Merauke selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir (2018-2021) dapat dilihat pada grafik 13 berikut :

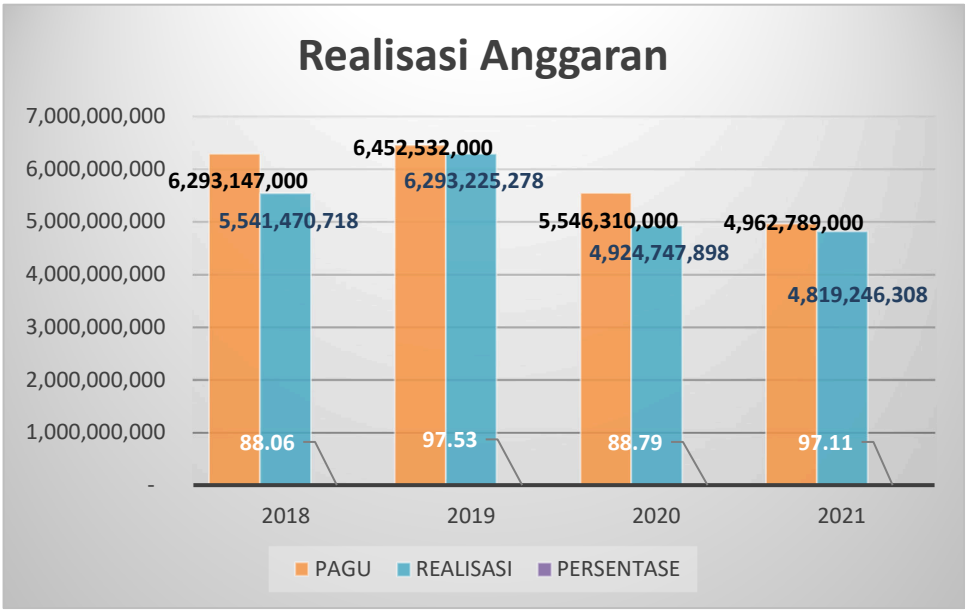

Grafik 9. Persentase Serapan Anggaran Stasiun KIPM Merauke 2018-2021.

4.3.2. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

Sejak awal tahun 2021, penarikan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) operasional dari jasa pelaksanaan tindakan karantina mengacu kepada Peraturan Pemerintah (PP) No 75 tahun 2015, tetapi pada tahun ini dimulai sejak tanggal 19 September 2021 telah terjadi perubahan tarif baru PNBP yang diatur dalam PP No. 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penerimaan Negara Bukan Pajak di Stasiun KIPM Merauke berasal dari jasa tindakan karantina ikan. Sistem penerimaan PNBP dilakukan dengan beberapa cara melalui penggunaan mesin EDC (Electronic Data Capture), ATM, Mobile Bangking, dan Kantor Pos yang dibayarkan secara mandiri oleh pengguna jasa.

Target PNBP semula dianggarkan sebesar Rp. 300.000.000, kemudian dilakukan revisi menjadi Rp. 79.000.000. Pada tahun 2021 ini Realisasi pencapaian target PNBP telah mencapai 133,47%. PNBP yang dicapai diatas target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 105.439.606. Semua nilai PNBP diperoleh dari jasa tindakan karantina. Adapun data penerimaan negara bukan pajak dalam periode 4 (empat) tahun terakhir disajikan pada table berikut :

Tabel 34. Data Penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP) Tahun 2018 - 2021.

Tahun	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
2018	127,000,000.00	339,338,104.00	267.20
2019	184,000,000.00	179,672,096.00	97.65
2020	300,400,000.00	117,145,995.00	39.00
2021	79,000,000.00	105,439,606.00	133.47

Dari tabel tersebut Perkembangan Nilai PNBP yang diperoleh oleh Stasiun KIPM Merauke setiap tahunnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

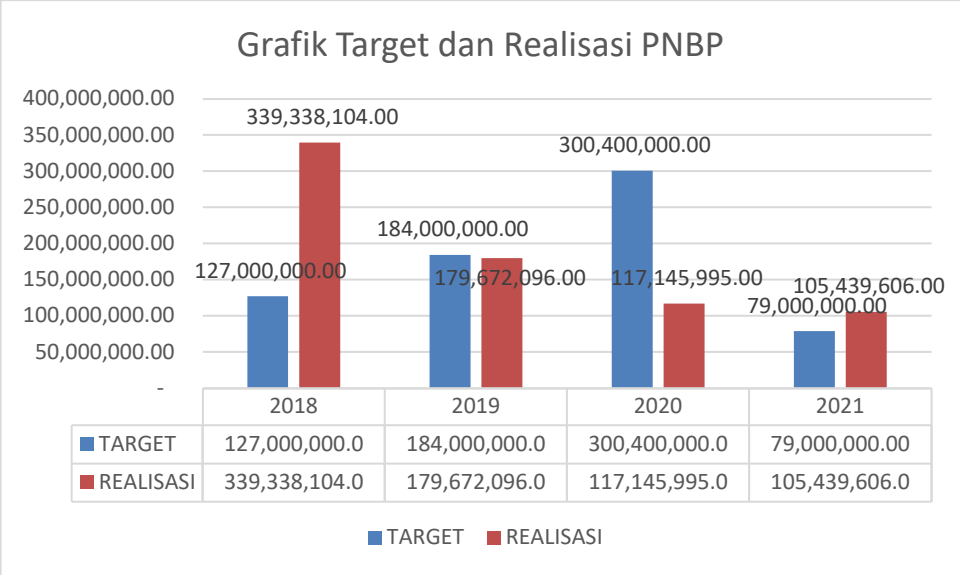

Grafik 10. Perkembangan nilai PNBP tahun 2018 - 2021.

V. KEGIATAN LAINNYA DALAM TAHUN 2021

KEGIATAN LAINNYA DALAM TAHUN 2021

Kuatnya organisasi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya perlu dukungan dari berbagai pihak sehingga mencapai hasil yang dicapai pun bisa diterima dari berbagai pihak. Berbagai upaya bentuk kegiatan lainnya telah dilaksanakan dalam kurun tahun 2021, seperti kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis, pekan pelayanan publik, bulan mutu karantina ikan, pengawasan bersama, kegiatan-kegiatan sosial seperti donor darah, coffee morning, vaksinasi covid-19 dan sebagainya. Adapun berbagai bentuk kegiatan tersebut dirangkum dalam tabel giat priorotas berikut :

Tabel 35. Giat Prioritas Stasiun KIPM Merauke Tahun 2021

NO	NAMA KEGIATAN	NARASI KEGIATAN	DOKUMENTASI
1	Pembekalan Satgas Pamtas di Makorem 174 Anim Ti Waninggap (ATW)	Rabu, 3 Februari 2021. Dalam rangka menjaga kedaulatan Negara RI di perbatasan kabupaten Merauke, CIQ Merauke (Customs, Immigration, Quarantine) yang didalamnya terdiri dari Stasiun KIPM Merauke, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Merauke, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke, Bea dan Cukai Merauke, dan Imigrasi Kelas II TPI Merauke, bersama-sama memberikan pembekalan	

NO	NAMA KEGIATAN	NARASI KEGIATAN	DOKUMENTASI
		berupa Sosialisasi Tugas dan Fungsi CIQ kepada Satuan Tugas Pengaman Perbatasan (Satgas Pamtas) Batalyon Infantri 122/Tombak Sakti dan Batalyon Mekanis 611/Awang Long yang baru tiba di Merauke tanggal 2 Februari 2021 di Makorem 174/ATW, Tanah Miring - Merauke.	
2	Bersinergi Monitoring dan Evaluasi Operasional Kapal Perikanan di Distrik Malind, Merauke.	Kamis, 4 Februari 2021. Penanggung Jawab Pelabuhan Perikanan Nusantara Merauke, Kasat Polair Merauke, Kepala Stasiun KIPM Merauke, Pos Mat Agkatan Laut IX wilayah Kumbe, Kapolsek Kurik, beserta Kepala Kampung Kumbe Distrik Malind bersinergi dalam kegiatan monitoring dan evaluasi operasional kapal perikanan di distrik Malind, kampung Kumbe, Merauke. Tepatnya di sebuah Balai Kampung yaitu Gedung Otif Anim Nanggo.	
3	Pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik di kota merauke dalam rangka penyelenggaraan inpres 01 tahun 2017.	Selasa, 16 Maret 2021. Dalam upaya melaksanakan ketentuan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Stasiun KIPM Merauke sebagai Tim Daerah telah melaksanakan pengawasan dan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dalam rangka penyelenggaraan INPRES 01 TAHUN 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.	
4	Edukasi dan penyerahan paket ikan sehat bermutu	Kamis, 29 April 2021. Dalam rangka melaksanakan Rangkaian kegiatan Bulan Mutu Karantina Tahun 2021. Stasiun KIPM Merauke telah sukses menyelenggarakan kegiatan BKIPM Peduli Sosial di Ujung Timur Indonesia kota Merauke. Kegiatan berupa edukasi dan penyerahan paket ikan sehat bermutu. Dalam kegiatan ini, Stasiun KIPM Merauke membagikan sebanyak 500 paket bantuan ikan di kabupaten Merauke. Setiap paket ikan berisi ikan beku (baby tuna dan layang), bahan olahan seperti bakso ikan, empek-empek, nauget, pilus, dan ikan kaleng dengan bobot per paket sebanyak 3,5 kg. Paket ikan ini dibeli dari para kelompok-kelompok binaan yang ada di kota Merauke dan akan dibagikan kepada masyarakat.	
5	BKIPM peduli lingkungan di perbatasan	Jum'at, 30 April 2021. Dalam rangka melaksanakan Rangkaian kegiatan Bulan Mutu Karantina Tahun 2021. Stasiun KIPM Merauke telah sukses menyelenggarakan kegiatan BKIPM Peduli Lingkungan di Ujung Timur Indonesia tepatnya di Kawasan Perbatasan RI-PNG. Kegiatan berupa kerja bakti Bersama yang dilaksanakan oleh beberapa instansi terkait Pengelola Perbatasan, Distrik, Polsek Sota, Karantina Kesehatan, Karantina Pertanian, Imigrasi, Bea Cukai, Babinsa, Satgas Pamtas Batalyon Mekanis 611/Awang Long, dan masyarakat yang menempati lapak-lapak di pasar zona penunjang PLBN.	

NO	NAMA KEGIATAN	NARASI KEGIATAN	DOKUMENTASI
		Kegiatan Peduli Lingkungan didampingi dan dipimpin langsung oleh bapak Ir. Teguh Samudro, MP. Kepala Pusat Standarisasi Sistem dan Kepatuhan. Kami sengaja memilih lokus kegiatan di perbatasan, karena Sota merupakan kawasan perbatasan Negara yang memiliki peranan penting dan strategis, merupakan batas kedaulatan negara dan wilayah yang mencerminkan beranda depan negara.	
6	Kunjungan kerja tim kementerian koordinator bidang politik, hukum, dan keamanan (kemenkopolhukam) RI ke Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Sota Merauke	Kamis, 27 Mei 2021. Kepala Stasiun KIPM Merauke dan unsur CIQ lainnya mendapat undangan dari Bupati Kabupaten Merauke untuk turut serta menyambut kedatangan tim KEMENKOPOLHUKAM RI dan tim BNPP dalam rangka kunjungan kerja ke lintas batas negara RI – PNG di Sota, Merauke.	
7	BKIPM peduli lingkungan di pasar Wamanggu	Senin, 31 Mei 2021. Dalam rangka melaksanakan Rangkaian kegiatan Bulan Mutu Karantina Tahun 2021. Stasiun KIPM Merauke telah sukses menyelenggarakan kegiatan BKIPM Peduli Lingkungan berupa bersih-bersih di pasar Tradisional Pemerintah Kab. Merauke, yaitu di pasar Wamanggu terutama pasar ikan. Atas komunikasi dan koordinasi yang baik semarak Bulan Mutu Karantina tahun 2021 ini dibarengi dengan Karya Bakti HUT POMAD ke 75, sehingga personil dalam kegiatan bersih-bersih pasar ini juga berasal dari personil TNI Denpom XVII/3 Merauke.	
8	Sosialisasi standar operasional prosedur lalulintas komoditi ikan dan produk perikanan	Selasa, 24 Agustus 2021. Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Stasiun KIPM Merauke telah menyelenggarakan kegiatan Sosialiasi SOP Lalulintas Pengiriman Komoditi Ikan dan Produk Perikanan di Ruang Rapat Stasiun KIPM Merauke. Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha pemasukan dan pengeluaran di kabupaten Merauke.	
9	Temu masyarakat dan stakeholder wilayah perbatasan RI-PNG di perbatasan Sota, Merauke.	Kamis, 2 September 2021. Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Stasiun KIPM Merauke telah menyelenggarakan kegiatan Temu Masyarakat dan Stakeholder Wilayah Perbatasan RI-PNG. Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat pelintas batas sehubungan akan diresmikan dan beroperasionalnya PLBN Sota oleh Presiden RI yg direncanakan di bulan September 2021 ini. Dalam kegiatan temu masyarakat dan stakeholder ini Stasiun KIPM Merauke mengundang 40 warga masyarakat pelintas yang berada di wilayah perbatasan Sota.	

NO	NAMA KEGIATAN	NARASI KEGIATAN	DOKUMENTASI
10	Kunjungan kerja Menkopolhukam dan Mendagri ke PLBN Sota, Merauke.	Minggu, 12 September 2021. Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Sota mendapat kunjungan dari MENKO POLHUKAM selaku Ketua Pengarah Badan Nasional Pengelola Perbatasan dan MENDAGRI selaku Kepala Badan Nasional Pengelola Perbatasan dalam rangka peninjauan langsung pembangunan PLBN Sota sehubungan akan diresmikannya pembangunan PLBN Sota oleh Presiden Republik Indonesia. Kedatangan kedua Menteri tersebut disambut hangat oleh Bupati dan Forkopimda kab. Merauke. Dalam kunjungannya kedua Menteri tersebut meninjau langsung kesiapan insfrastruktur dan seluruh instansi yang terlibat dalam operasional di lintas batas Negara terutama unsur Customs, Immigration dan Quarantine (CIQ) yang mengawasi pelintasan orang dan barang di PLBN Sota. Kedua Menteri tersebut menanyakan dan mengunjungi langsung counter-counter yang menjadi pelayanan CIQ.	
11	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021.	Sabtu, 18 September 2021. Stasiun KIPM Merauke telah menyelenggarakan "SOSIALISASI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 85 TAHUN 2021 tentang JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PNBP YANG BERLAKU DI KKP". Kegiatan Sosialisasi diselenggarakan di kantor Stasiun KIPM Merauke pada jam 09.00 WIT s/d 11.00 WIT yang dihadiri oleh para pelaku usaha perikanan di kabupaten Merauke. Selain itu juga dihadiri langsung oleh Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan kab. Merauke, Satwas PSDKP, Loka LPSPL Sorong (Satker Merauke), Pelabuhan Perikanan Nusantara, dan BPPMHP Kab. Merauke. Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 disampaikan langsung oleh Pelaksana Koordinator Tata Pelayanan Stasiun KIPM Merauke.	
12	Peresmian Pos Lintas Batas Negara Sota.	Minggu, 3 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo telah meresmikan berdirinya Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Sota di Ujung Paling Timur Indonesia. Sebagai tanda peresmian, bapak Presiden RI telah menandatangani prasasti peresmian PLBN Sota.	
13	*Coffee morning* (bersinergi melakukan pengawasan dan memperlancar pengiriman komoditas perikanan dalam rangka peningkatan ekspor komoditas perikanan)	Kamis, 21 Oktober 2021. Dalam Rangka HUT Kementerian Kelautan dan Perikanan ke 22, melalui UPT BKIPM yaitu Stasiun KIPM Merauke bersama rumpun perikanan lainnya baik vertikal (Pelabuhan Perikanan Nusantara, PSDKP, LPSPL) maupun daerah (Dinas Perikanan kab. Merauke) serta Bea Cukai dan BKSDA Merauke telah bersinergi dalam melakukan pengawasan dan memperlancar pengiriman komoditas perikanan dalam rangka	

NO	NAMA KEGIATAN	NARASI KEGIATAN	DOKUMENTASI
		peningkatan ekspor di kabupaten Merauke.	
14	Donor darah dan vaksinasi covid-19 di Stasiun KIPM Merauke	Jum'at, 22 Oktober 2021. Dalam Rangka HUT Kementerian Kelautan dan Perikanan yang ke 22, Stasiun KIPM Merauke sukses menyelenggarakan kegiatan peduli sosial berupa aksi donor darah dan vaksinasi covid-19 di kantor Stasiun KIPM Merauke. Dalam menyelenggarakan aksi ini Stasiun KIPM Merauke bersinergi dengan Palang Merah Indonesia dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke, sehingga kegiatan telah terselenggara dengan baik. Tentu kegiatan ini juga didukung oleh semua pihak tutur kepala Stasiun KIPM Merauke, terutama dari Forkopimda.	
15	Bimbingan Teknis IKI/CKIB, Kusuka, PPK On Line, CPIB dan HACCP.	Senin, 25 Oktober 2021. Dalam Rangka HUT Kementerian Kelautan dan Perikanan yang ke 22, Stasiun KIPM Merauke telah menyelenggarakan kegiatan bimbingan teknis IKI/CKIB, KUSUKA, PPK ON-LINE, CPIB dan HACCP di kantor Stasiun KIPM Merauke. Kegiatan bimbingan teknis ini deiselenggarakan secara daring (virtual zoom) maupun luring. Secara luring Stasiun KIPM hanya mengundang 3 Unit Usaha Pembudidaya Ikan (UUPI) dan 2 Supplier, selebihnya diundang melalui virtual zoom.	
16	*Coffee morning* pengelolaan data lalulintas komoditas perikanan di Stasiun KIPM Merauke	Jum'at, 19 November 2021. Dalam Rangka melakukan upaya pengelolaan data bersama Lembaga lain, Kementerian Kelautan Perikanan melalui UPT Teknis BKIPM yaitu Stasiun KIPM Merauke telah menyelenggarakan kegiatan Coffee Morning Bersama beberapa Lembaga pemerintah lainnya yaitu Dinas Perikanan kabupaten Merauke, Badan Pusat Statistik Merauke, Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara, Satwas PSDKP Merauke, dan Loka LPSPL Sorong (Satker Merauke).	

BAB VI. KEGIATAN OPERASIONAL DI WILKER KIPM SOTA

Wilayah perbatasan sebagai batas kedaulatan suatu negara secara universal memiliki peran strategis dalam penentuan kebijakan pemerintah baik untuk kepentingan nasional maupun hubungan antar negera (internasional). Posisi geografis Republik Indonesia yang diapit oleh dua benua, mempunyai batas wilayah internasional dengan 10 negara tetangga. Secara faktual, wilayah perbatasan merupakan pagar NKRI yang harus dimodernisasi untuk dapat mengontrol dan menguasai batas batas wilayah kedaulatan negara. Modernisasi wilayah perbatasan tidak selalu diterjemahkan dalam pengertian fiskal. Modernisasi wilayah perbatasan dapat dilakukan dengan pendekatan resources karena tidak sedikit pulau pulau perbatasan maupun daratan diperbatasan, memiliki potensi sumberdaya kelautan yang dapat dikembangkan secara ekonomi.

Wilayah perbatasan suatu Negara merupakan warisan yang tak ternilai harganya, yang mana apabila dikelola dengan baik dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan nasional menuju terwujudnya bangsa yang maju, namun di lain sisi kondisi ini potensial memunculkan berbagai permasalahan nasional, salah satu di antaranya sebagai pintu gerbang masuknya ancaman atau gangguan yang berasal dari luar negeri yang dapat mengganggu stabilitas keamanan dalam negeri.

Berkaitan dengan hal tersebut maka Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamananan Hasil Perikanan (BKIPM) khususnya Unit Pelaksana Teknis (UPT) BKIPM yang berada di perbatasan melakukan pengawasan kegiatan lalu lintas hasil perikanan melalui pelayanan Sertifikasi Kesehatan Ikan (*Health Certificate for Fish and Fishery Product*) untuk ekspor. Pelayanan sertifikasi Impor untuk menjamin Ikan dan Hasil Perikanan yang masuk ke dalan wilayah RI bebas HPIK dan/ atau aman, memenuhi persyaratan mutu untuk dikonsumsi serta penegakan hukum terhadap pengeluaran atau pemasukan ikan dan hasil perikanan illegal serta kegiatan lain yang sesuai dengan peraturan perundangan. Dengan memperhatikan tugas-tugas sebagaimana dikemukakan di atas, tidak diragukan lagi bahwa Stasiun KIPM Merauke merupakan salah satu UPT Teknis BKIPM merupakan garda terdepan dalam melindungi sumber daya perikanan wilayah Negara Republik Indonesia, tidak terkecuali di wilayah perbatasan yang rawan bagi terjadinya aktivitas illegal.

6.1. LALULINTAS KOMODITAS PERIKANAN DI PERBATASAN

Umumnya lalulintas komoditas perikanan di perbatasan Sota yang dibawa oleh masyarakat pelintas perbatasan yang masih bersifat tradisional. Adapun jenis-jenis ikan yang dilalulintaskan masuk melalui PLBN Sota disajikan pada tabel berikut :

Tabel 36. Lalulintas Komoditas Perikanan Yang Masuk Melalui PLBN Sota Tahun 2021

No	Komoditas	Frek	Jumlah	satuan
1	Arwana Irian	8	414	ekor
2	Gabus	41	587	kg
3	Gelembung Renang IKan	8	4	kg
4	Ikan Lele	1	5	kg
5	Ikan Mujair	46	237	kg
6	Ikan Sembilang	24	80	kg
7	Kakap Putih	70	910	kg
8	Kijing	5	75	kg
9	Manyung	18	63	Kg
	Jumlah :	Hidup	414	Ekor
		Non Hidup	1.961	Kg

6.2. KEGIATAN PENGAWASAN TERPADU DI PERBATASAN

Selama tahun 2021, Wilker KIPM Sota suskes menyelenggarakan kegiatan pengawasan terpadu sebanyak 5 kali. Adapun kegiatan tersebut disajikan pada tabel berikut :

Tabel 37. Kegiatan Pengawasan Terpadu di Perbatasan Sota Tahun 2021

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Kegiatan
1	Pengawasan Terpadu di Wilayah Perbatasan PLBN Sota	09 April 2021
2	Pengawasan Terpadu di Rawa Biru Sota	29 Mei 2021
3	Pengawasan Terpadu di Kampung Yakyu Sota	10 Juni 2021
4	Pengawasan Terpadu di Wilayah Perbatasan PLBN Sota	26 Oktober 2021
5	Pengawasan Terpadu di Wilayah Perbatasan PLBN Sota	14 Desember 2021

6.3. SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG PENGAWASAN DI PERBATASAN

Kawasan perbatasan merupakan beranda depan Indonesia yang mewakili wajah bangsa Indonesia yang harus dibangun agar menjadi representasi kemajuan Indonesia. Wiker KIPM Sota memiliki sarana dan prasarana yang cukup dalam melaksanakan kegiatan operasional di perbatasan. Wiker KIPM Sota dibangun di atas lahan seluas 3.000 m^2 yang terdiri dari Bangunan kantor dan rumah jaga yang dikelilingi oleh pagar.

Bangunan kantor Wilker KIPM Sota dilengkapi dengan sarana seperti ruang tamu, ruang administrasi/pelayanan, dan ruang pengujian. Selain itu Wilker KIPM Sota juga dilengkapi dengan fasilitas lainnya seperti generator (set genset), incenarator, air bersih, laboratorium basah dan sarana olahraga.

6.4. TINGKAT KEBERHASILAN WILAYAH PERBATASAN

Target Indikator Keberhasilan Pengawasan Sistem Perkarantinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di wilayah perbatasan UPT Stasiun KIPM Merauke pada tahun 2021 adalah sebesar 70%. Indikator penilaian terdiri dari :

1. Kegiatan lalulintas umum;
2. Fasilitas sarana prasarana pelayanan dan pengawasan;
3. Pelaksanaan pelayanan publik di wilayah perbatasan ;
4. Monitoring dan evaluasi UPT ke Wilker ;
5. Komunikasi, kerjasama dan koordinasi (K3); dan
6. SDM perbatasan.

Berdasarkan hasil evaluasi Indikator Keberhasilan Pengawasan di perbatasan pada 4 (empat) triwulan pada tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 38. Nilai Indikator Keberhasilan di Wilker KIPM Sota Tahun 2021

TAHUN	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	RATA-RATA
2021	77,53	93,14	89,14	89,54	87,34

Berdasarkan tabel di atas pencapaian penilaian keberhasilan pengawasan di *exit entri point* di wilayah perbatasan yang diukur pada tahun 2021 adalah **87,34%.** Berdasarkan nilai, maka capaian keberhasilan pengawasan di wilayah perbatasan jika dibandingkan dengan target adalah **124,77%** (**target 70%**).

BAB VII. KESIMPULAN

Laporan tahunan Stasiun KIPM Merauke tahun 2020 ini merupakan rangkuman dan juga instrument evaluasi pelaksanaan kegiatan perkarantinaan ikan serta administrasi selama tahun 2021, sehingga diharapkan melalui laporan ini dapat dijadikan acuan dan atau pedoman dalam proses perencanaan program dan kegiatan di tahun selanjutnya. Selain itu Laporan Tahunan merupakan perwujudan pertanggung jawaban Stasiun KIPM Merauke dalam penyelenggaraan fungsi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan.

Sumberdaya Manusia

Stasiun KIPM Merauke didukung oleh 26 pegawai (19 laki-laki, 7 perempuan) yang terdiri dari 18 PNS dan 8 Tenaga Kontrak, dengan terdiri dari S2 1 orang, S1 7 orang, D4 2 orang, D3 3 orang, dan SLTA 5 orang.

Berdasarkan kelompok umur pegawai Stasiun KIPM Merauke (tidak termasuk tenaga kontrak) umumnya berada dibawah 51 tahun kebawah. Berumur 25-30 tahun 2 orang, umur 31-35 tahun 3 orang, umur 36-40 tahun 8 orang, 41-45 tahun 3 orang, dan 46-50 tahun 1 orang.

Ekspor

Lalulintas ekspor komoditas perikanan tahun 2021 terealisasi 96 sertifikat. Komoditas perikanan yang diekspor berupa Kepiting (123.122 ekor) dengan Negara Tujuan yaitu Hongkong dan Singapura.

Domestik Keluar

Lalulintas komoditas perikanan domestik keluar yang berhasil disertifikasi adalah sebanyak 2.719 sertikat yang terdiri dari 1.753 Sertifikat Kesehatan Ikan dan Produk Perikanan (KI-D2) dan 966 Surat Keterangan Lalu Lintas (KI-D3).

Ikan hidup mengalami penurunan sebesar 54,08% dari tahun 2020 dengan volume sebanyak 633.700 ekor dengan komoditas perikanan umumnya berupa Kepiting, Kodok, Arwana Irian, Udang Cherax, Kodok, Tiger Fish, Kura-Kura, dan Cupang.

Ikan non hidup (mati) mengalami penurunan 36,56% dari tahun 2020, dengan volume sebanyak 6,105,890 kg. Adapun komoditas umumnya seperti Kakap Putih, Mujair, Udang Putih, Gabus, Kuro, Manyung/Marine Catfish, Kakap Kering, Tenggiri, Gulama, Senangin, Hiu, Gelembung Renang Ikan, dan Terasi.

Domestik Masuk

Lalulintas komoditas perikanan domestik masuk yang berhasil disertifikasi adalah sebanyak 529 sertikat yang terdiri dari 479 Sertifikat Pelepasan (KI-D12) dan 50 Surat Persetujuan Pengeluaran dari Tempat Pemasukan (KI-D7).

Ikan hidup meningkat signifikan 67,24% dari total tahun 2020, dengan volume sebanyak 814.053 ekor. Beberapa jenis komoditas perikanan domestik masuk untuk yang hidup pada tahun 2021 antara lain Ikan Koi, Koki, Cupang, Lele, Oscar, Arwana Silver, Sumatra, Manfish, Guppy, Benih Lele, Molly, Komet, Redfin, dan Kapiat.

Ikan non hidup (mati) mengalami kenaikan 6,55% dari total tahun 2020, dengan volume sebanyak 1.178.113 kg. Komoditas perikanan domestik masuk untuk yang mati (segar, basah, beku, kering) antara lain Tuna, Layang, Gelembung Renang Ikan, Cakalang Beku, Kembung, Teri Kering, Teri, Lele, Tuna Sirip Kuning, Bandeng, Kuniran, dan Ekor Kuning.

Kasus/Pelanggaran

Pada tahun 2020 terdapat 3 (tiga) kasus pelanggaran tindakan karantina yaitu 1) Pemasukan ikan Cupang sebanyak 100 ekor (50 hidup, 50 mati) Makassar tidak dilengkapi dengan SKIPP dari daerah asal; 2) Upaya pengeluaran 7 (tujuh) ekor kepiting bakau berukuran dibawah 150 gram yang tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12/PEMEN-KP/2020; 3) Pemasukan ikan Guppy sebanyak 8 ekor dari Makassar tidak dilengkapi dengan SKIPP dari daerah asal.

Labororium

Laboratorium Uji Stasiun KIPM Merauke telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017. Kegiatan operasional laboratorium berhasil melakukan pemeriksaan terhadap 1.730 kode sample uji dan tidak ditemukan adanya Penyakit Ikan Karantina yang masuk dalam KEPMEN-KP No. 17/KEPMEN-KP/2021 tentang Penetapan Jenis-Jenis Penyakit Ikan Karantina, Golongan, dan Media Pembawa.

Pemantauan PIK

Pemantauan daerah sebar Penyakit Ikan Karantina (PIK) dilaksanakan sebanyak 1 kali dengan wilayah pemantauan yaitu Merauke, Asmat, Bovendigul dan Mappi. Hasil pemantauan juga tidak ditemukan penyakit ikan karantina baru ataupun yang termasuk dalam KEPMEN-KP No. 17/KEPMEN-KP/2021.

Penerapan HACCP, CKIB dan CPIB.

Stasiun KIPM Merauke dalam kegiatan operasional berupa Inspeksi dan Verifikasi Penerapan GMP, SSOP dan HACCP di Unit Pengolahan Ikan pada tahun 2021 juga berhasil mempertahankan sertifikasi kepada pelaku usaha CV. Bintang Fahri Internasional, Perum Perindo Unit Merauke, dan PT. Mitra Timur Rayatama.

Begitu pula pada program Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB), tahun 2021 Stasiun KIPM Merauke juga berhasil memberikan sertifikasi CKIB baru kepada 6 pelaku usaha ikan hidup.

Pada program CPIB, Stasiun KIPM Merauke telah menerbitkan 36 sertifikat CPIB. Terdiri dari 5 sertifikat baru dan 31 sertifikat lama dengan masa berlaku selama 4 tahun.

Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di Sentra Penyedia Pangan Sehat

Kegiatan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat sesuai target Indikator Kinerja Utama Stasiun KIPM Merauke tahun 2021

ditargetkan 1 lokasi wilayah yaitu Kabupaten Merauke. Kegiatan ditargetkan per semester atau sebanyak 2 kali dalam setahun.

Kegiatan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan di sentra penyedia pangan sehat dilaksanakan di 7 lokasi kegiatan yaitu Pasar Mopah Baru, Pasar Wamanggu, Orange Supermarket, Pasar Ninik Sunarni, Pasar Abdul Kholik, Pasar Lampu Satu, dan Pasar Tanah Miring.

Sanitasi dan hygiene lingkungan pada umumnya masih sangat kurang, terutama pada pasar-pasar tradisional.

Hasil pengujian mikrobiologi pada sampel produk perikanan tidak ditemukan mikroorganisme cemaran baik bakteri *E. coli* dan *Salmonella* spp. Begitu juga dengan hasil pengujjian Formalin, seluruh sampel yang menjadi target pemeriksaan tidak ditemukan produk perikanan yang positif formalin.

Pemetaan Sebaran Jenis Agen Hayati Yang Dilindungi, Dilarang Dan Bersifat Invasive

Program Pemetaan Sebaran Jenis Agen Hayati Yang Dilindungi, Dilarang dan Bersifat Invasive di sentra-sentra penjualan ikan hias dan budidaya telah dilakukan di kabupaten Merauke dan Mappi. Hasil identifikasi di kabupaten Merauke ditemukan 4 jenis bersifat invasif, yaitu : ikan azul peacock bass (*Cichla piqulti),* ikan mayan cichlid (*Mayaheros urophthalmus),* ikan sapu-sapu (*Hypostomus plecostomus),* dan ikan louhan *(Amphilophus trimaculatus)*, sedangkan di kabupaten Mappi ditemukan 1 jenis ikan louhan (*Amphilophus trimaculatus)*

Pengelolaan Barang Milik Negara

Nilai BMN per 01 Januari 2021 sebelum penyusutan menurut Stasiun KIPM Merauke adalah sebesar Rp. 16.144.965.995,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp. 16.095.411.995,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 49.554.000,-. Sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2021 adalah 16.234.504.995,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp. 16.184.250.995,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp.50.254.000,-

Pengelolaan Aggaran

Besaran anggaran yang dikelola Stasiun KIPM Merauke tahun 2021 adalah sebesar **Rp. 4.962.789.000** dengan serapan anggaran sebesar 97,11%.

Target PNBP mencapai 133,47% atau senilai **Rp. 105.439.606** dari target yang ditetapkan sebesar **Rp. 79.000.000.**

Tingkat Keberhasilan Pengawasan di Perbatasan

Target Indikator Keberhasilan Pengawasan Sistem Perkarantinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di wilayah perbatasan UPT Stasiun KIPM Merauke pada tahun 2021 adalah sebesar 70%. Hasil pencapaian penilaian keberhasilan pengawasan di exit entri point di wilayah perbatasan yang diukur setiap triwulan memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,34%.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KOMODITAS PERIKANAN DOMESTIK MASUK (HIDUP) TAHUN 2021

Tahun	*KD*	*Komoditi*	*Frek*	*Jumlah*	*satuan*
2021	M	Ikan Koi	120	59,469	ekor
2021	M	Ikan Koki	65	31,855	ekor
2021	M	Ikan Cupang	32	6,824	ekor
2021	M	Ikan Lele	31	272,093	ekor
2021	M	Oscar	24	1,022	ekor
2021	M	Arwana Silver	23	347	ekor
2021	M	Manfish	20	3,025	ekor
2021	M	SUMATRA	20	4,550	ekor
2021	M	Guppy	18	5,650	ekor
2021	M	Benih Lele	17	136,200	ekor
2021	M	molly	16	11,400	ekor
2021	M	Komet	13	5,230	ekor
2021	M	REDFIN	11	1,460	ekor
2021	M	Kapiat	10	798	ekor
2021	M	NEON TETRA	9	2,140	ekor
2021	M	Mas Koki	8	1,795	ekor
2021	M	Benih Bawal	8	18,340	ekor
2021	M	Benih Gurame	8	8,705	ekor
2021	M	Cupang	8	1,039	ekor
2021	M	Benih Gurami	7	10,896	ekor
2021	M	Botia	7	510	ekor
2021	M	LOUHAN	7	40	ekor
2021	M	Pbass kelberi	7	238	ekor
2021	M	Synodontis	7	830	ekor
2021	M	Lemon cichlid	6	1,150	ekor
2021	M	chinese algae eater	6	1,300	ekor
2021	M	Benih Patin	6	14,040	ekor
2021	M	Channa Marulioides	5	120	ekor
2021	M	Benih Ikan Mas	5	12,000	ekor
2021	M	Aulonocara peacock cichlid	5	300	ekor
2021	M	DEMASONI	5	290	ekor
2021	M	Gabus hias	5	148	ekor
2021	M	Ikan Mas	5	280	ekor
2021	M	Kura kura Brazil	5	230	ekor
2021	M	Kepiting Bakau Hidup	4	146	ekor
2021	M	Lemon chiclid	4	800	ekor
2021	M	Palmas	4	350	ekor

Tahun	*KD*	*Komoditi*	*Frek*	*Jumlah*	*satuan*
2021	M	Red Tail Catfish	4	95	ekor
2021	M	Ikan snow white	4	700	ekor
2021	M	Ikan Barbir	4	600	ekor
2021	M	Gabus Andrao	4	28	ekor
2021	M	Gabus Asiatica	4	96	ekor
2021	M	Gabus Auranti	4	14	ekor
2021	M	Gabus stewarti	4	30	ekor
2021	M	Green tiger barb	4	800	ekor
2021	M	Electric blue johanni	4	630	ekor
2021	M	Bawal	4	51,268	ekor
2021	M	Arwana Golden Red	4	7	ekor
2021	M	Black Tetra	3	700	ekor
2021	M	Arwana Super Red	3	23	ekor
2021	M	Discus	3	315	ekor
2021	M	Gabus Pulchra	3	125	ekor
2021	M	Ikan Bawal	3	5,700	ekor
2021	M	Super Red Arwana (Scleropages formosus)	3	4	ekor
2021	M	ZEBRA PINK	3	900	ekor
2021	M	Parrot cichlid	3	95	ekor
2021	M	PLATY	3	500	ekor
2021	M	RAMIREZI	3	400	ekor
2021	M	KOI	3	380	ekor
2021	M	Ikan Platty	3	625	ekor
2021	M	Ikan Rainbow	3	350	ekor
2021	M	Peacock bass	2	55	ekor
2021	M	Nener	2	110,000	ekor
2021	M	TIGER CATFISH	2	230	ekor
2021	M	Snow White	2	350	ekor
2021	M	Sumatera	2	400	ekor
2021	M	IKAN YELLOW FEIFENG	2	65	ekor
2021	M	Ikan Nintynine	2	800	ekor
2021	M	Gabus Marulioides	2	2	ekor
2021	M	Alga eater	2	1,650	ekor
2021	M	Banded leporinus	2	500	ekor
2021	M	Black Ghost	2	125	ekor
2021	M	cobalt blue	2	90	ekor
2021	M	Cichla monoculus	2	125	ekor
2021	M	CHANNA PULCHRA	2	24	ekor
2021	M	buenos aires tetra	1	300	ekor
2021	M	Calon Induk Ikan Mas	1	105	ekor
2021	M	Clown Loach	1	100	ekor

Tahun	*KD*	*Komoditi*	*Frek*	*Jumlah*	*satuan*
2021	M	Black Molly	1	150	ekor
2021	M	Black phantom tetra	1	100	ekor
2021	M	blue elektric	1	500	ekor
2021	M	BLUE ELEKTRIK RAMIREZI	1	100	ekor
2021	M	Boesemans Rainbowfish	1	60	ekor
2021	M	Barb tiger green	1	300	ekor
2021	M	Bambusa	1	1	ekor
2021	M	Arwana (Super Red)	1	3	ekor
2021	M	Arwana Super Red (Scleropages formosus)	1	1	ekor
2021	M	Beanschi	1	25	ekor
2021	M	Belut	1	300	ekor
2021	M	Benih Ikan Patin	1	4,000	ekor
2021	M	BENIH KOKI	1	1,000	ekor
2021	M	Benih Ikan Bawal	1	1,000	ekor
2021	M	Benih Ikan Gurame	1	3,000	ekor
2021	M	Benih Ikan Lele	1	400	ekor
2021	M	Gabus Ornatipinnis	1	9	ekor
2021	M	GARRARUFA	1	1,200	ekor
2021	M	green severum	1	35	ekor
2021	M	Electric Blue Jack Dempsey	1	75	ekor
2021	M	Ember Tetra	1	150	ekor
2021	M	Fish Larvae / Larva Patin	1	150	ekor
2021	M	Denison Barb	1	60	ekor
2021	M	Demansoni	1	35	ekor
2021	M	IKAN PALMAS	1	100	ekor
2021	M	ikan Pink Tail	1	75	ekor
2021	M	Ikan Zebra	1	100	ekor
2021	M	Jack Dempsey	1	25	ekor
2021	M	Ikan Cere	1	200	ekor
2021	M	Gurame	1	2,000	ekor
2021	M	Hiu banded Cina	1	50	ekor
2021	M	IKAN CUPANG HIAS	1	50	ekor
2021	M	Ikan Daun Ctenopoma	1	200	ekor
2021	M	Ikan Flying Fox	1	75	ekor
2021	M	IKAN GUPPY	1	6	ekor
2021	M	IKAN HIAS KOI	1	110	ekor
2021	M	IKAN HIAS LOUHAN	1	4	ekor
2021	M	Rummy Nose Tetra	1	100	ekor
2021	M	SAPU SAPU	1	30	ekor
2021	M	Sepat	1	75	ekor
2021	M	Serpae tetra	1	100	ekor

Tahun	*KD*	*Komoditi*	*Frek*	*Jumlah*	*satuan*
2021	M	SHARK-SIAMESE FLYING FOX	1	100	ekor
2021	M	Silver Arwana	1	30	ekor
2021	M	Toman Sumatera	1	55	ekor
2021	M	Venustus	1	50	ekor
2021	M	Sumatra Tiger Barb	1	100	ekor
2021	M	Pbass Orinoco	1	20	ekor
2021	M	Pbass Temensis	1	1	ekor
2021	M	Patin Hias	1	176	ekor
2021	M	PEACOCK BASS MONOCULUS	1	130	ekor
2021	M	Platys	1	23	ekor
2021	M	Rainbow Snakehead	1	25	ekor
2021	M	RED CHERRY SHRIMP	1	1,000	ekor
2021	M	Red Fin	1	200	ekor
2021	M	RED NOSE	1	100	ekor
2021	M	Kepiting	1	4	ekor
2021	M	KOKI	1	700	ekor
2021	M	Kura-kura Brazil	1	30	ekor
2021	M	Lemon Fish	1	289	ekor
2021	M	Lobster Air Tawar	1	50	ekor
2021	M	Louhan SRD	1	25	ekor
2021	M	Molly marbel	1	50	ekor
2021	M	Moori albino	1	25	ekor

LAMPIRAN 2. KOMODITAS PERIKANAN DOMESTIK MASUK (NON HIDUP) TAHUN 2021

Tahun	*KD*	*Komoditi*	*Frek*	*Jumlah*	*satuan*
2021	M	Ikan Layang	40	369,319	kg
2021	M	Tuna	40	751	kg
2021	M	Gelembung Renang Ikan	38	2,276	kg
2021	M	IKAN CAKALANG BEKU	22	67,500	kg
2021	M	Ikan Kembung	17	113,520	kg
2021	M	Ikan Teri Kering	15	17,850	kg
2021	M	IKAN TERI	14	4,495	kg
2021	M	IKAN LAYANG BEKU	14	148,000	kg
2021	M	Ikan Lele	10	18,055	kg
2021	M	Tuna Sirip Kuning	10	184	kg
2021	M	Ikan Mas	8	89	kg
2021	M	Ikan Kuniran	8	8,500	kg
2021	M	Ikan Ekor Kuning	8	181	kg
2021	M	bandeng	8	35,000	kg
2021	M	Gelembung Ikan Kakap	8	203	kg
2021	M	Kakap Merah	7	50	kg
2021	M	Layang	7	71,000	kg
2021	M	FROZEN MILKFISH	6	90,000	kg
2021	M	Ikan Bandeng Beku	6	88,000	kg
2021	M	Cakalang	4	23	kg
2021	M	Kakap	4	97	kg
2021	M	Squid Head	4	5,000	kg
2021	M	Ikan Nila	4	2,505	kg
2021	M	Ikan Salem/Salam/Sunglir	4	58	kg
2021	M	IKAN KEMBUNG BEKU	3	49,000	kg
2021	M	SUNGLIR	3	5,000	kg
2021	M	Ikan Tongkol Beku	3	39,000	kg
2021	M	Baby Tuna	3	17,000	kg
2021	M	FROZEN BLOOD WORM	3	61	kg
2021	M	IKAN BANDENG	3	10,800	kg
2021	M	Ikan baronang	3	5,000	kg
2021	M	Ikan Bete-bete	2	50	kg
2021	M	IKAN CAKALANG	2	4,000	kg
2021	M	CACING BEKU	2	56	kg
2021	M	GELEMBUNG IKAN	2	330	kg
2021	M	Cumi Cumi	2	8	kg
2021	M	Cumi-cumi Beku	2	1,100	kg

Tahun	*KD*	*Komoditi*	*Frek*	*Jumlah*	*satuan*
2021	M	Teri Kering	2	1,500	kg
2021	M	Ikan Mubara	2	15	kg
2021	M	Ikan Tembang	2	23	kg
2021	M	Ikan Tembang kering	2	1,000	kg
2021	M	Ikan Teri Beku	2	6,000	kg
2021	M	Ikan Tongkol	2	200	kg
2021	M	SKIPJACK TUNA	2	5,000	kg
2021	M	Ikan pisang pisang	1	500	kg
2021	M	IKAN SALEM	1	35	kg
2021	M	Ikan kering Teri	1	150	kg
2021	M	IKAN KUWE BEKU	1	25	kg
2021	M	Tongkol	1	10	kg
2021	M	Kakap Putih	1	10	kg
2021	M	Kepiting	1	13	kg
2021	M	WILD CAUGHT BLACK POMFRET	1	25	kg
2021	M	Ikan Tuna	1	10	kg
2021	M	IKAN TUNA LOIN	1	30	kg
2021	M	KAKAP BEKU	1	25	kg
2021	M	Red Snapper	1	1,000	kg
2021	M	Rumput Laut Gracilaria	1	1	kg
2021	M	SCOMBEROMORUS COMMERSON	1	5,000	kg
2021	M	FRESH BARRAMUNDI FISH	1	9	kg
2021	M	Cumi-Cumi	1	700	kg
2021	M	GELEMBUNG RENANG	1	7	kg
2021	M	CACING SUTRA	1	1	kg
2021	M	CUMI - CUMI	1	2	kg
2021	M	Bahan Olahan Asal Ikan	1	1	kg
2021	M	Bakso Udang	1	2	kg
2021	M	BASO IKAN	1	2	kg
2021	M	Bawal Hitam	1	20	kg
2021	M	Ikan Cakalang Kering	1	4	kg
2021	M	IKAN JULUNG	1	3,000	kg
2021	M	Ikan Kakap Kering	1	1,500	kg
2021	M	Ikan Kakap Merah	1	30	kg
2021	M	Ikan Banyar	1	23,000	kg
2021	M	Goropa/Kerapu	1	2	kg
2021	M	Grouper	1	1,000	kg
2021	M	GURITA	1	200	kg

LAMPIRAN 3. KOMODITAS PERIKANAN DOMESTIK KELUAR (HIDUP) TAHUN 2021

Tahun	*KD*	*Komoditi*	*Frek*	*Jumlah*	*satuan*
2021	K	Kepiting	313	106,820	ekor
2021	K	Kodok pesek Irian	78	38,964	ekor
2021	K	Arwana Irian	59	38,975	ekor
2021	K	Udang Zebra	48	25,225	ekor
2021	K	Kura-Kura Dada Merah	40	387	ekor
2021	K	Kakap Batu	38	9,750	ekor
2021	K	Ikan Koi	25	1,021	ekor
2021	K	Kura-kura Aramia	24	168	ekor
2021	K	Kura-kura Perut Putih	23	176	ekor
2021	K	Kura-kura Leher Panjang	21	171	ekor
2021	K	Kodok Pohon Irian	19	5,278	ekor
2021	K	Ikan Koki	18	1,131	ekor
2021	K	Cupang	17	393	ekor
2021	K	Kura-kura Kepala Bundar	14	37	ekor
2021	K	Kodok Coklat	12	590	ekor
2021	K	Rainbow fish	10	4,919	ekor
2021	K	Red Spotted Scat	10	31,790	ekor
2021	K	Silver Scat	10	335,000	ekor
2021	K	Catfishes	8	1,364	ekor
2021	K	Black Molly	7	211	ekor
2021	K	Ikan Cupang	7	385	ekor
2021	K	Ikan Mas	7	5,485	ekor
2021	K	Kakap Kembang	7	620	ekor
2021	K	Ikan Sembilang	6	635	ekor
2021	K	Ikan Lele	6	5,005	ekor
2021	K	Lemon cichlid	5	77	ekor
2021	K	molly	5	148	ekor
2021	K	Olive	4	807	ekor
2021	K	Kodok Roket	4	800	ekor
2021	K	Benih Lele	4	5,000	ekor
2021	K	Ikan Platty	4	64	ekor
2021	K	Bawal	4	70	ekor
2021	K	Alga eater	4	145	ekor
2021	K	Arwana Brazil	4	5	ekor
2021	K	Benih Ikan Lele	3	8,000	ekor

Tahun	*KD*	*Komoditi*	*Frek*	*Jumlah*	*satuan*
2021	K	chinese algae eater	3	6	ekor
2021	K	Komet	3	140	ekor
2021	K	Mouth Almighty	3	1,215	ekor
2021	K	Manfish	3	82	ekor
2021	K	Sumatra	2	53	ekor
2021	K	Sumatra Tiger Barb	2	28	ekor
2021	K	PATIN	2	25	ekor
2021	K	Kura-kura irian	2	60	ekor
2021	K	Arwana Silver	2	4	ekor
2021	K	Guppy	2	60	ekor
2021	K	Gurame	1	5	ekor
2021	K	IKAN GUPPY	1	6	ekor
2021	K	IKAN HIAS LOUHAN	1	2	ekor
2021	K	Ikan Lele Dumbo	1	1,000	ekor
2021	K	Ikan Louhan	1	1	ekor
2021	K	Ikan Komet	1	10	ekor
2021	K	Ikan snow white	1	30	ekor
2021	K	Ikan Mujair	1	50	ekor
2021	K	Ikan Nila	1	1,000	ekor
2021	K	Ikan Patin	1	50	ekor
2021	K	Barred Grunter	1	140	ekor
2021	K	Arwana Golden Red	1	1	ekor
2021	K	Arwana (Super Red)	1	1	ekor
2021	K	Gabus Marulioides	1	1	ekor
2021	K	Gabus Ornatipinnis	1	4	ekor
2021	K	Black Tetra	1	10	ekor
2021	K	blue elektric	1	50	ekor
2021	K	Campbell`s Tigerfish	1	3	ekor
2021	K	Kura-kura Bibroni	1	15	ekor
2021	K	Kura-kura Brazil	1	2	ekor
2021	K	LOUHAN	1	2	ekor
2021	K	Kapiat	1	5	ekor
2021	K	Platy	1	8	ekor
2021	K	Platy Mickey Mouse	1	8	ekor
2021	K	Southern Platyfish	1	2	ekor
2021	K	Neon Tetra	1	1	ekor
2021	K	Yucatan Molly	1	4	ekor

LAMPIRAN 4. KOMODITAS PERIKANAN DOMESTIK KELUAR (NON HIDUP) TAHUN 2021

Tahun	*KD*	*Komoditi*	*Frek*	*Jumlah*	*satuan*
2021	K	Gelembung Renang Ikan	780	104,347	kg
2021	K	Kakap Putih	492	132,235	kg
2021	K	Ikan Mujair	278	30,459	kg
2021	K	Udang Putih	164	2,223	kg
2021	K	Gabus	160	491,339	kg
2021	K	Ikan Kuro	107	913,571	kg
2021	K	Manyung/Marine catfish	107	658,964	kg
2021	K	Ikan Kakap Kering	93	888	kg
2021	K	Ikan Tenggiri	77	103,857	kg
2021	K	Croacker	70	188,397	kg
2021	K	Gulama	58	100,453	kg
2021	K	Ikan Senangin	58	68,734	kg
2021	K	Hiu	50	109,088	kg
2021	K	Terasi	47	97	kg
2021	K	Ikan Mubara	43	76,883	kg
2021	K	Bawal Hitam	41	46,898	kg
2021	K	Kakap Merah	39	79,069	kg
2021	K	Kaci-kaci	30	93,126	kg
2021	K	Kakap	30	275	kg
2021	K	Kulit Buaya	28	84	kg
2021	K	Sirip Ikan	25	24,657	kg
2021	K	Bagongan	21	27,137	kg
2021	K	Ikan Belanak	21	105	kg
2021	K	Spanish Mackarel	21	23,349	kg
2021	K	Kakap Hitam	20	16,605	kg
2021	K	Bawal Jenggot	18	38,301	kg
2021	K	Cumi-Cumi	18	3,747	kg
2021	K	Udang Rebon	17	2,017	kg
2021	K	Oxeye Herrings	15	75	kg
2021	K	Gerut	15	6,294	kg
2021	K	Kerapu	15	8,728	kg
2021	K	Jenaha	13	12,003	kg
2021	K	Kepiting	12	94	kg
2021	K	Ikan Parang - Parang	12	17,200	kg
2021	K	Ikan Pari	12	28,560	kg
2021	K	Bakso Ikan	12	82	kg

Tahun	*KD*	*Komoditi*	*Frek*	*Jumlah*	*satuan*
2021	K	Bandeng	12	685	kg
2021	K	Alu-alu	11	8,970	kg
2021	K	Ikan Kipas	10	9,643	kg
2021	K	Cumi Cumi	9	25	kg
2021	K	Flat Fish/ Ikan Sebelah	9	5,879	kg
2021	K	Tongkol	8	293,700	kg
2021	K	Ikan Teri	7	518	kg
2021	K	Ikan Layang	6	2,919	kg
2021	K	Ikan Marlin	6	11,745	kg
2021	K	Ikan Kembung	6	4,105	kg
2021	K	Ikan Gulama	6	18	kg
2021	K	Udang Galah	6	64	kg
2021	K	Tulang Ikan/Kulit Ikan	5	12,565	kg
2021	K	Sirip Hiu	5	1,066	kg
2021	K	Daging Hiu	4	31,000	kg
2021	K	Bawal Putih	4	1,300	kg
2021	K	Bawal	4	21	kg
2021	K	lobster Beku	4	17	kg
2021	K	Abon Ikan	3	3	kg
2021	K	Baby Tuna Beku	3	38,250	kg
2021	K	Ikan Betok (Papuyu)	3	16	kg
2021	K	Cobia	3	985	kg
2021	K	Hairtail	3	9,345	kg
2021	K	Layaran	3	3,570	kg
2021	K	Ikan Mas	3	25	kg
2021	K	Ikan Kuwe	2	142	kg
2021	K	Ikan Sembilang	2	6	kg
2021	K	Kurisi	2	3,125	kg
2021	K	Sisik Ikan	2	2	kg
2021	K	Ikan kakap	2	18	kg
2021	K	Ikan Bandeng	2	9	kg
2021	K	Talang-talang	2	531	kg
2021	K	Tangkur Buaya	1	1	kg
2021	K	Tuna	1	2	kg
2021	K	Ikan Betok	1	17	kg
2021	K	Ikan Bubara	1	10	kg
2021	K	Grouper	1	16	kg
2021	K	GELEMBUNG IKAN	1	6	kg
2021	K	Bandeng Kering	1	2	kg
2021	K	Belanak	1	6	kg
2021	K	Cakalang	1	5	kg
2021	K	CHEINESSE HERRING	1	5	kg

Tahun	*KD*	*Komoditi*	*Frek*	*Jumlah*	*satuan*
2021	K	Daging Pari	1	5,000	kg
2021	K	Snapper	1	2	kg
2021	K	Layur/Hairtail	1	1	kg
2021	K	Lencam	1	2	kg
2021	K	Kulit Ikan Pari	1	1	kg
2021	K	Ikan Remang/Malong	1	41,295	kg

LAMPIRAN 5. REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI
1	Industrialisasi kelautan dan perikanan yang berdaya saing	1	Presentase ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi persyaratan mutu dan kesehatan ikan lingkup Stasiun KIPM Merauke (%)	98	100
2	Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan	2	Presentase Ikan dan hasil perikanan import memenuhi persyaratan mutu dan bebas penyakit lingkup Stasiun KIPM Merauke (%)	77	100
		3	Persentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan di batasi lingkup Stasiun KIPM Merauke (%)	90	100
		4	Sertifikasi Instalasi Karantina Ikan pada Unit Usaha Perikanan (UUP) yang Memenuhi Standard dan Menerapkan Biosecurity pada lingkup Stasiun KIPM Merauke (Sertifikat)	10	12
		5	Jumlah lokasi wilayah RI yang di jamin mutu hasil perikanannya (Lokasi)	1	1
		6	Ruang lingkup Produk yang dijamin melalui sertifikasi (PMMT/HACCP) (Rekomendasi) lingkup Stasiun KIPM Merauke (Sertifikat)	5	6
		7	Jumlah UPI yang memenuhi persyaratan ekspor (UPI)	1	3
		8	Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi di Stasiun KIPM Merauke (Parameter)	2	2
		9	Penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu yang diselesaikan lingkup Stasiun KIPM Merauke (%)	85	100
		10	Tingkat keberhasilan pengawasan di exit/entry point perbatasan lingkup Stasiun KIPM Merauke (%)	68	89.54
3	Tata Kelola	11	Indeks profesionalitas ASN BKIPM	73	85.56

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI
	Pemerintahan Yang Baik Lingkup BKIPM		lingkup Stasiun KIPM Merauke (Nilai)		
		12	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun KIPM Merauke (Nilai)	A (87)	87.40
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Stasiun KIPM Merauke (Nilai)	85	84.73
		14	Nilai IKPA Lingkup Stasiun KIPM Merauke (Nilai)	Baik (89)	96.67
		15	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Merauke (Nilai)	86	85.43
		16	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Merauke (%)	65	65